

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 4 Bahasa – R. A. Laksmi Priti Manohara, Zetra Hainul Putra – Yusman Ali – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 iv + 146 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. R. A. Laksmi Priti Manohara, Zetra Hainul Putra – Yusman Ali
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran
VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 4 Bahasa
ISBN 978-602-259-481-9

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yudianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

R. A. Laksmi Priti Manohara

Zetra Hainul Putra

Editor

Reita Ariyanti

Ilustrator Sampul

Muhamad Saiful Basor

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Yusman Ali

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 4 Bahasa, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

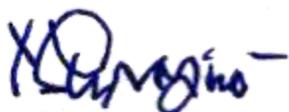
Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Halo, siswa kelas 6!

Semoga kalian masih bersemangat berkegiatan di rumah. Meskipun kalian tidak dapat bertemu dengan guru dan teman-teman, kalian tetap perlu belajar dengan baik.

Modul ini membantu kalian belajar di rumah. Dalam modul ini, kalian dapat membaca cerita-cerita yang menarik. Kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua/wali atau orang dewasa lain di keluargamu, ya. Jangan lupa untuk menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan di rumah. Jangan lupa juga untuk membaca setiap hari!

Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	2
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	5
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	11
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	18
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	25
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	32
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	38
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	44
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	51
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	55
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	81
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	86
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	90
E. Jurnal Membaca Mingguan	97
F. Penutup	107
G. Glosarium	108
H. Lembar Sobek	110

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi		Kegiatan Numerasi	
Kegiatan 1	🕒 35 Menit	Kegiatan 1	🕒 35 Menit
Pesan Pagi	🕒 10 Menit	Ayo Berhitung	🕒 10 Menit
Ayo Membaca	🕒 25 Menit	Ayo Membaca	🕒 25 Menit
Kegiatan 2	🕒 35 Menit	Kegiatan 2	🕒 35 Menit
Ayo Menulis	🕒 35 Menit	Ayo Mencoba	🕒 35 Menit
Kegiatan 3	🕒 35 Menit	Kegiatan 3	🕒 35 Menit
Ayo Berlatih	🕒 25 Menit	Ayo Berlatih	🕒 25 Menit
Jurnal Membaca & Refleksiku	🕒 10 Menit	Ayo Memeriksa	🕒 10 Menit

6. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
7. Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
8. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran dengan tema MEDIA KOMUNIKASI. Apa yang dimaksud dengan media komunikasi? Media komunikasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat umum. Banyak sekali media komunikasi di sekitar kita. Kita perlu memanfaatkannya dengan baik.

Pada modul ini, kamu akan mempelajari pentingnya bahasa sebagai media komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Nah, untuk minggu ini, kegiatan belajar akan kita fokuskan pada topik perbedaan penggunaan bahasa dalam lingkup lokal, nasional, dan global untuk beragam tujuan.

Pada hari pertama kalian akan belajar mengenal faktor penyebab punahnya suatu bahasa daerah, dan cara melestarikan bahasa daerah, cara berhitung dengan bahasa daerah, dan membuat bahasa sendiri dengan aturan-aturan tertentu.

Pada hari kedua kalian akan belajar mengenal cara penyandang disabilitas berkomunikasi dengan orang lain, mengetahui apa yang dimaksud dengan bahasa isyarat dan huruf Braille, serta belajar membuat kalimat, memahami simbol-simbol yang ada pada rambu-rambu lalu lintas, dan memahami makna warna pada lampu lalu lintas.

Pada hari ketiga kalian akan belajar mengenal aksara, menyampaikan informasi dalam bentuk sandi rahasia, dan membuat kalimat dengan kosakata yang telah ditentukan, memahami pola bilangan, serta pola yang dibentuk oleh hewan dan tumbuhan.

Pada hari keempat kalian akan belajar mengenal bahasa asing yang unik, mendata informasi dalam bentuk pertanyaan, dan berlatih melengkapi kalimat dengan kosakata baru, memahami Morse, dan mampu menulis pesan dalam bahasa sandi dan menerjemahkannya.

Pada hari kelima kalian akan belajar merencanakan pembuatan kamus bahasa dan membaca satu buku pilihan guru, memahami tanda-tanda alam, dan mengenal tanda-tanda penunjuk arah untuk jalur evakuasi.

Pada hari keenam kalian akan melakukan kegiatan berbasis proyek yaitu menyusun kamus mini bahasa daerah dan bahasa matematika.

Setelah mempelajari semua itu, kalian akan tahu cara mengapresiasi kekayaan penggunaan simbol dan bahasa lokal, nasional, dan global sebagai wujud Bhineka Tunggal Ika. Selain itu kalian juga memahami keterkaitan bahasa dengan pola obyek dan bilangan.

Pengetahuan dan keterampilan tentang bahasa dapat membuat kalian belajar mensyukuri keadaan dan bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua/wali atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya !

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Bahasa
----------------	--------

Topik	Perbedaan penggunaan bahasa dalam lingkup lokal, nasional, dan global untuk beragam tujuan.
--------------	---



Pesan Pagi

🕒 35 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu dalam keadaan sehat.
Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai
agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.

Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Di mana kamu tinggal?
2. Bahasa daerah apa yang sering kamu gunakan sehari-hari?
3. Apakah orang tua atau anggota keluargamu yang lain berasal dari daerah tempat tinggalmu saat ini?
4. Kalau tidak, dari manakah asal mereka?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca wacana informasi yang berjudul “Bahasa Daerah, Kekayaan suatu Bangsa”. Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini. Kemudian, jawablah pertanyaannya.

Tulis jawabannya di buku kerjamu, ya.



1. Apa yang sedang dilakukan anak-anak itu?
2. Tahukah kamu, anak-anak itu sedang berbicara dalam bahasa daerah mana saja?

Sekarang, ayo kita baca wacana informasi ini!

BAHASA DAERAH, KEKAYAAN SUATU BANGSA

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki penduduk dengan beragam suku bangsa dan bahasa daerah. Keragaman bahasa adalah cermin keragaman budaya suatu bangsa. Keragaman bahasa yang digunakan itu membuat Indonesia menduduki peringkat kedua negara dengan bahasa daerah terbanyak di dunia setelah Papua Nugini.

Berdasarkan data dari Pusat Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, terdapat 718 bahasa daerah di Indonesia. Sayangnya, dari 718 bahasa tersebut, 11 di antaranya telah dinyatakan punah. Bahasa-bahasa daerah yang telah punah itu terdapat di Indonesia bagian timur, yaitu sembilan bahasa di Maluku dan Maluku Utara, dan dua bahasa di Papua.



Ada banyak faktor yang menyebabkan punahnya bahasa daerah. Pertama, pernikahan antaretnis/antarsuku. Ketika dua orang yang berasal dari etnis yang berbeda menikah dan memiliki anak, pada umumnya keluarga tersebut hanya memakai satu bahasa daerah. Bahkan tidak jarang bahasa daerah masing-masing dilupakan dan hanya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Kedua, sikap masyarakat yang sering merasa malu berbicara dalam bahasa daerah. Bahasa daerah dianggap tidak keren dan tidak hebat. Akhirnya bahasa daerah tersebut punah karena tidak ada yang pernah menggunakannya lagi. Ketiga, bencana besar yang menyebabkan kematian penutur bahasa di suatu daerah.

Kita wajib melestarikan bahasa daerah agar tidak punah. Salah satu caranya yaitu tidak malas dan malu menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari serta mengikuti kegiatan seni budaya di daerah masing-masing. Melestarikan bahasa daerah niscaya akan menguatkan sikap toleransi serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara. [Sumber : badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id); liputan6.com.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Ada berapa banyak bahasa daerah di Indonesia?
2. Bahasa daerah mana saja yang telah dinyatakan punah?
3. Sebutkan satu penyebab punahnya bahasa daerah!
4. Mengapa kita perlu melestarikan bahasa daerah?



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Kamu pasti telah menguasai bahasa daerah yang berlaku di tempat tinggalmu. Jika kamu diberi kesempatan, maukah kamu mengunjungi daerah lain di Indonesia untuk mempelajari bahasanya? Bahasa daerah mana yang ingin kamu pelajari? Mengapa kamu ingin mengunjungi suatu wilayah di Indonesia dan mempelajari bahasa daerah itu? Ayo tuliskan jawaban dan alasan dari pertanyaan-pertanyaan di atas ke dalam bentuk paragraf! **Kerjakan aktivitas menulis ini pada buku kerjamu, ya.**



Kata Baruku

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat kamu temukan dalam wacana informasi “Bahasa Daerah, Kekayaan suatu Bangsa”. Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu. **Tulis jawabannya di buku kerjamu, ya.**

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Etnis	Bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adata, agama, dan bahasa; etnik.
Penutur	Orang yang bertutur; orang yang berbicara; orang yang mengucap atau mengucapkan.
Ragam	Macam; jenis.
Punah	Habis semua hingga tidak ada sisanya; benar-benar binasa; hilang lenyap; musnah.

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Budaya	Adat istiadat.
Faktor	Hal/peristiwa yang ikut menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu.
Melestarikan	Asal kata “lestari”; tetap seperti keadaannya semula; tidak berubah; bertahan; kekal.
Toleransi	Sifat atau sikap toleran; penyimpangan yang masih dapat diterima.

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat kamu temukan dalam wacana informasi “Bahasa Daerah, Kekayaan suatu Bangsa”.

Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu.

Tulis jawabannya di buku kerjamu, ya.

Contoh soal:

Indonesia adalah negara _____

Jawab: Indonesia adalah negara kepulauan

Kegiatan Literasi

1.	Pak Karim adalah satu-satunya _____ bahasa daerah Beilel dari Alor, Nusa Tenggara Timur.	punah
2.	Indonesia terdiri atas beratus-ratus kelompok _____ yang memiliki ciri khas budaya masing-masing.	etnis
3.	Harimau Bali adalah salah satu hewan yang sudah _____.	penutur
4.	Setiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaan yang beraneka _____.	budaya
5.	Dokter itu memberikan _____ penting mengenai cara penularan penyakit Covid-19.	ragam
6.	Salah satu _____ penyebab banjir adalah perilaku membuang sampah ke sungai.	faktor
7.	Mempelajari tarian daerah adalah salah satu cara _____ budaya Indonesia.	melestarikan
8.	Wayang adalah warisan _____ Indonesia yang telah dikenal luas di seluruh dunia.	informasi



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul wacana informasi yang kamu baca di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 98



Refleksiku

🕒 10 Menit

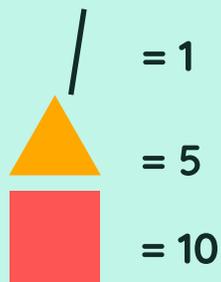
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



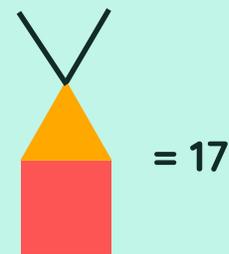
Ayo Berhitung

⌚ 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini dengan nilai yang mewakilinya.



contoh :

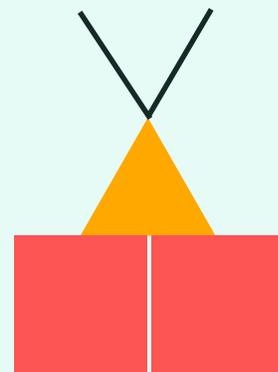


Sekarang, tentukan bilangan dari gambar berikut ini!
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

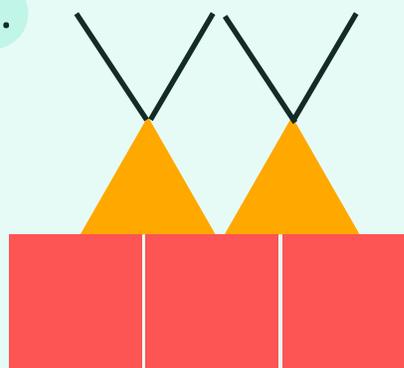
1.



2.



3.





Ayo Membaca

🕒 15 Menit

Bacalah teks percakapan berikut dengan saksama!

Berhitung dalam Bahasa Jawa

Rizki berasal dari Bogor, Jawa Barat. Suatu hari ia belajar bersama di rumah Adi yang merupakan orang Semarang, Jawa Tengah. Ketika belajar mereka mengalami kesulitan. Adi lalu bertanya kepada ibunya dalam bahasa Jawa. Mendengar percakapan Adi dan ibunya, Rizki penasaran dengan apa yang mereka bicarakan.



Rizki: Di, barusan kamu bilang apa pada ibumu tentang soal nomor 5 ini?

	Soal nomor 5.
	$475 : 15 = \dots$

Adi : Oh, aku bilang dalam bahasa Jawa, 475 itu dibaca kawanatus pitungdoso gangsal, sedangkan 15 dibaca gangsal welas. Jadi, aku tanya kawanatus pitungdoso gangsal dipun poro gangsal welas. Kalau dalam bahasa daerahmu dibaca apa, Ki?

Rizki: Kalau dalam bahasa Sunda dibaca opat ratus tujuh puluh lima dibagi lima belas.

Adi : Wah, ternyata berbeda-beda ya. Kalau begitu, bagaimana kalau kita coba buat tabel angka dan bacaannya dalam bahasa daerahmu dan daerahku.

Rizki: Ide bagus, ayo kita buat. Kita buat angka 1 sampai dengan 10 saja dulu.

Pengucapan Angka 1-10 dalam Bahasa Jawa dan Sunda

Angka	Bahasa Jawa	Bahasa Sunda
1	Satunggal	Hiji
2	Kalih	Dua
3	Tigo	Tilu
4	Sekawan	Opat
5	Gangsal	Lima
6	Enam	Genep
7	Pitu	Tujuh
8	Wolu	Dalapan
9	Songo	Salapan
10	Sedoso	Sapuluh

Adi : Mantap, Ki. Besok di sekolah kita bisa meminta teman-teman dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku, dan Papua untuk menuliskannya di samping tabel yang kita buat.

Rizki: Iya, Di, aku setuju.



Ayo Menemukan

🕒 35 Menit

Tahukah kamu bahwa Indonesia adalah negara yang kaya suku bangsa dan bahasa? Indonesia memiliki 718 bahasa daerah yang berbeda.



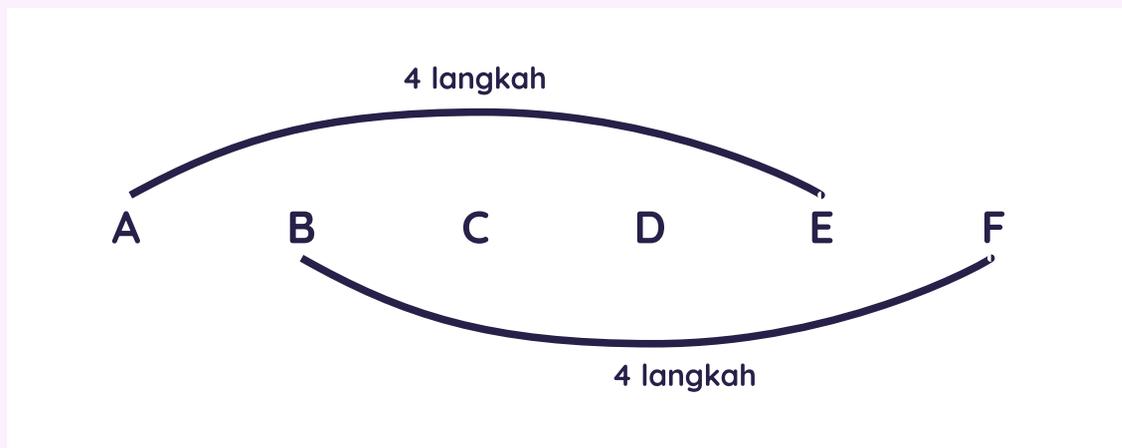
1. Apakah kamu pernah bertemu dengan orang yang menggunakan bahasa berbeda denganmu?
2. Berapa bahasa yang kamu kuasai?

3. Tuliskan angka-angka berikut dalam bahasa daerahmu! Salin tabel ini di buku kerjamu!.

Angka	Cara membacanya dalam bahasa daerahmu
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
20
50
100

Kegiatan Numerasi

4. Misalkan kamu diminta membuat bahasa sendiri atau bahasa sandi dengan aturan setiap huruf berpindah 4 langkah. Misalnya Huruf A menjadi E, kemudian huruf B menjadi F dan seterusnya.



Dapatkah kamu menuliskan namamu dengan aturan baru tersebut?

5. Dengan menggunakan aturan pada soal nomor 4, Temukan kata yang benar untuk kata-kata berikut ini.

Kata Sandi	Maknanya
EOY
GMRXE
.....	LITERASI
.....	DAN
RYQIVEWM



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

1. Tuliskan cara membaca angka-angka berikut ini dalam bahasa daerahmu!

Angka	Cara membacanya dalam bahasa daerahmu
12
21
76
114
134

2. Misalkan kamu diberi tahu kunci untuk sebuah kata sandi, yaitu:
Huruf A diubah menjadi V.
Huruf E diubah menjadi Z.
Tuliskan namamu dengan aturan baru tersebut!
3. Dengan menggunakan aturan pada soal nomor 4, Temukan kata yang benar untuk kata-kata berikut ini.

Kata Sandi	Maknanya
NZBDODBV
.....	BILANGAN
WZGVEVM
.....	SEMANGAT
GDIBFVMVI



Refleksiku

⌚ 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 99
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai
agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Apakah kamu pernah mendengar tentang bahasa isyarat dan huruf Braille?
2. Jika ya, dari mana kamu mengetahui informasi tersebut?



Ayo Membaca

 25 Menit

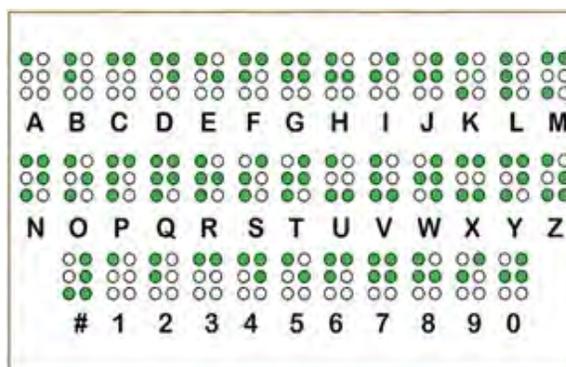
Hari ini kamu akan membaca wacana informasi yang berjudul “Komunikasi Penyandang Disabilitas”. Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini. Kemudian, jawablah pertanyaannya. **Tulis jawabanmu di buku kerjamu, ya.**



1. Apa yang sedang mereka lakukan?
2. Menurutmu, mengapa mereka melakukan hal itu?
3. Apakah kamu pernah melakukan aktivitas seperti itu?

Sekarang, ayo kita baca wacana informasi ini!

KOMUNIKASI PENYANDANG DISABILITAS



Bahasa Isyarat

Sumber: www.bobogrid.id

Huruf Braille

Sumber: id.wikihow.com

Bahasa adalah alat komunikasi manusia berupa kumpulan kata yang memiliki makna. Bahasa dapat berupa bahasa lisan, tulisan, maupun isyarat dengan simbol-simbol. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat berinteraksi dengan manusia lainnya, bercakap-cakap untuk saling tukar informasi, atau sekadar menyapa selamat pagi.

Untuk penyandang disabilitas yang mengalami keterbatasan organ sensori (penglihatan dan pendengaran), berkomunikasi dengan bahasa lisan atau tulisan biasa dapat menjadi hal yang cukup sulit dilakukan. Mereka harus memilih berkomunikasi dengan memanfaatkan organ sensori lain yang masih berfungsi.

Mereka yang tidak dapat melihat (buta/tunanetra), mengandalkan suara yang didengar dan membaca dengan menggunakan huruf Braille. Huruf Braille yang diciptakan oleh Louis Braille adalah bahasa simbol yang melambangkan huruf, bilangan, dan tanda baca. Simbol itu terdiri atas kumpulan titik yang disusun sedemikian rupa sehingga keadaannya timbul keluar dan mampu diraba ujung jari. Keberadaan huruf Braille membuat para penyandang disabilitas tunanetra dapat “melihat” dan membaca huruf dengan tangan mereka.

Mereka yang tak dapat mendengar dan atau bicara (tuli dan tunawicara), mengandalkan organ penglihatan mereka dan berkomunikasi dengan bahasa isyarat. Bahasa isyarat yang diciptakan Geronimo Cardano pada abad ke-16 menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan untuk menunjukkan sebuah huruf yang membentuk kata. Bahasa isyarat ini membantu para penyandang disabilitas tuli dan tunawicara untuk dapat tetap bersosialisasi dengan orang lain.

Bahasa isyarat dan huruf Braille merupakan bentuk keragaman bahasa yang ada di dunia. Keberadaannya membuktikan bahwa manusia sebagai makhluk sosial, selalu mencari cara untuk tetap bisa berinteraksi dengan orang lain.

Sumber: www.kompas.com; www.difabeltempo.co

Setelah membaca wacana di atas, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Apa yang dimaksud dengan bahasa?
2. Sebutkan jenis-jenis bahasa!
3. Apa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas?
4. Dengan cara apa penyandang tunanetra berkomunikasi dengan orang lain?
4. Dengan cara apa penyandang tuli dan tunawicara berkomunikasi dengan orang lain?

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Kamu sudah mengerti cara berkomunikasi para penyandang disabilitas tuli dan tunanetra.

Tulislah pendapatmu mengenai keberadaan bahasa isyarat dan huruf Braille yang saat ini berlaku di seluruh dunia.

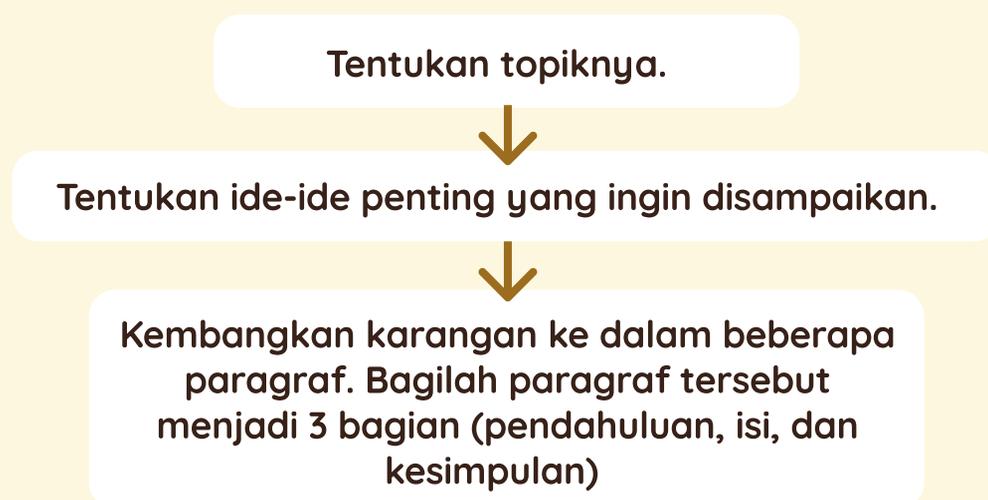
Kamu boleh memilih satu dari dua topik/tema di bawah ini untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan pendek.

1. Bahasa isyarat dan huruf Braille mempermudah kehidupan para penyandang disabilitas dan orang-orang di sekeliling mereka.
2. Penggunaan bahasa isyarat dan huruf Braille di sekolah dan tempat umum.

Kegiatan Literasi

Karangan adalah tulisan berisi pendapat seseorang terhadap suatu permasalahan. Karangan tersebut menjelaskan hal-hal menarik yang dipikirkan pengarangnya.

Perhatikan langkah-langkah membuat karangan menjadi tulisan menarik.



Kamu perlu tahu, bagian **pendahuluan** memuat penjelasan topik/tema secara umum. Bagian **isi**/badan karangan memuat penjelasan lebih perinci dari ide-ide yang sudah disusun. Pendapat pribadimu dapat kamu tuangkan di sini. Bagian **kesimpulan** memuat ringkasan dari penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya.

Jika telah memahami langkah-langkah di atas, kamu siap menuliskan pendapatmu tentang keberadaan bahasa isyarat dan huruf Braille yang saat ini berlaku di seluruh dunia.
Tulis pendapatmu itu pada buku kerjamu, ya.



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Ayo kita berlatih membuat kalimat dengan struktur bahasa yang baik dan benar.

Kalimat yang baik biasanya terdiri atas subjek (S), predikat (P), dan objek (O), serta memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Agar kegiatan ini lebih menyenangkan, terjemahkan juga kalimatmu ke dalam tulisan ala huruf Braille. Kamu hanya menuliskan kode titik untuk setiap hurufnya. Temukan kode titik tersebut di wacana informasi pada kegiatan Ayo Membaca.

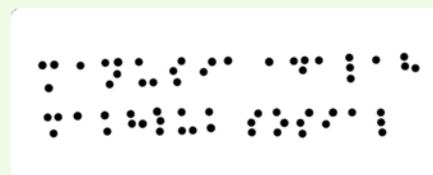
Contoh :

Kata → **manusia**

Kalimat dalam huruf latin → **Manusia** adalah makhluk sosial.

S P O

Kalimat dalam huruf Braille →



Buatlah kalimat dari kata-kata di dalam tabel dalam huruf latin dan huruf Braille.

Tulis jawabannya di buku kerjamu, ya.

Kata	Kalimat dalam Huruf Latin	Kalimat dalam Huruf Braille
Isyarat
Tuli
Tunanetra
Bahasa
Interaksi

Kegiatan Literasi



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul wacana informasi yang kamu baca di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 98



Refleksiku

🕒 10 Menit

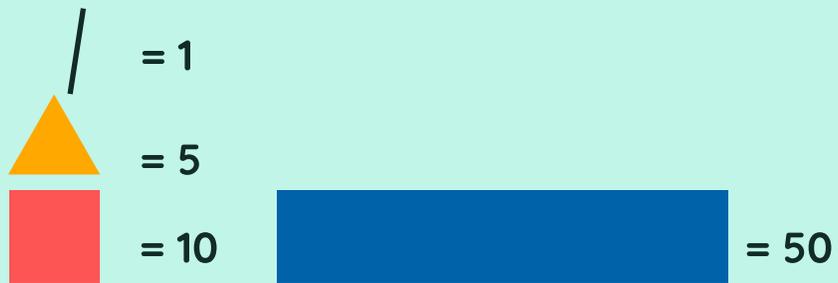
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berhitung

🕒 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini dengan nilai yang mewakilinya.



Sekarang, tentukan bilangan dari gambar berikut ini!
 Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

1.

2.

3.



Ayo Membaca

🕒 15 Menit

Bacalah teks percakapan berikut dengan saksama!

Matematika pada Rambu-rambu Lalu Lintas

Pada suatu hari, Lintang dan keluarganya bertamasya ke Kebun Raya Bogor. Di sepanjang perjalanan terdapat banyak rambu lalu lintas, lalu Ayah bertanya kepada Lintang.



Ayah: Lintang, coba perhatikan di kiri dan kanan jalan, ada banyak rambu lalu lintas, kira-kira tahukah kamu apa arti rambu-rambu itu?

Lintang: Hmm, coba aku tebak ya, Ayah.

Ayah: Oke, nah rambu yang itu apa artinya?



Lintang: Itu tidak boleh belok kanan, ya, Ayah.

Ayah: Ya benar, karena di sana ada tanda belok kanan yang diberi garis.

Lintang: Kalau simbol itu apa artinya, Ayah? (Sambil menunjuk simbol berikut ini)



Ayah: Itu artinya kecepatan mobil tidak boleh lebih dari 80 km/jam.

Lintang: Oh iya, sekarang mobil kita ini kecepatannya berapa, ya?

Ayah: Di sini ditunjukkan kecepatannya 65 km/jam.



Lintang: Berarti kita tidak melanggar aturan, ya, Ayah, karena 65 km/jam itu kurang dari 80 km/jam. Oh iya, Ayah, kalau yang itu apa artinya?



Ayah: Itu artinya berat kendaraan yang diperbolehkan melewati jalan ini adalah 8 ton. Kamu tahukah 8 ton itu berapa kg?

Lintang: Hmm seingat aku 1 ton itu sama dengan 1.000 kg, jadi 8 ton sama dengan 8.000 kg, Ayah.

Ayah: Wah, kamu pintar, Lintang. Ingat, ya, kita harus mengikuti rambu-rambu lalu lintas guna keselamatan kita dalam berkendara.



Ayo Menemukan

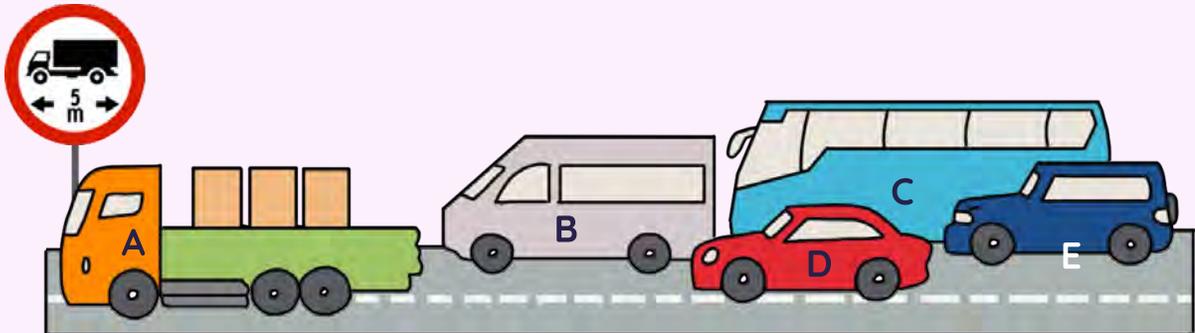
⌚ 35 Menit

Pernahkah kamu memperhatikan simbol-simbol yang ada pada rambu-rambu lalu lintas!

1. Coba gambarkan 5 simbol yang terdapat pada rambu-rambu lalu lintas yang ada di sekitar tempat tinggal kamu beserta makna dari simbol tersebut! Kamu juga dapat mencari tahu simbol-simbol tersebut di buku teks atau bertanya kepada anggota keluargamu.
2. Perhatikan simbol-simbol pada rambu-rambu lalu lintas berikut ini! Pasangkan simbol yang ada dengan makna dari simbol tersebut.

<p>A</p> 	<p>Mobil dilarang masuk</p>
<p>B</p> 	<p>Larangan untuk kendaraan dengan panjang lebih dari 5</p>
<p>C</p> 	<p>Larangan masuk untuk kendaraan dengan lebar lebih dari 2,9 m</p>
<p>D</p> 	<p>Batas ketinggian kendaraan</p>
<p>E</p> 	<p>Batas kecepatan</p>

3. Perhatikan kendaraan-kendaraan berikut ini!



Mobil A: Tinggi 2,2 m, panjang 5,2 meter, lebar 2,2 m.

Mobil B: Tinggi 2,2 m, panjang 4,3 meter, lebar 2,2 m

Mobil C: Tinggi 2,3 m, panjang 8,85 m, lebar 2.3 m.

Mobil D: Tinggi 1,3 m, panjang 3,85 m, lebar 1.6 m.

Mobil E: Tinggi 2,4 m, panjang 3,8 m, lebar 1.6 m.

a. Mobil manakah yang boleh melewati jalan tersebut?

b. Berikan alasanmu untuk jawaban tersebut?

4. Apakah kamu pernah mengamati lampu lalu lintas?

5. Manakah di antara gambar berikut yang menunjukkan simbol lampu lalu lintas!

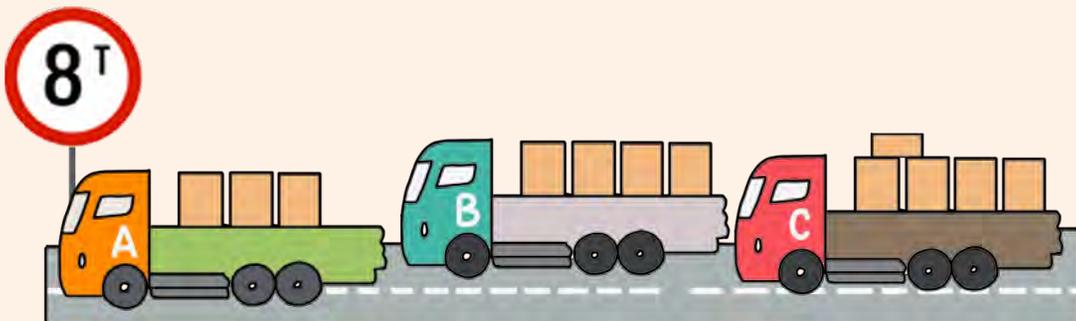




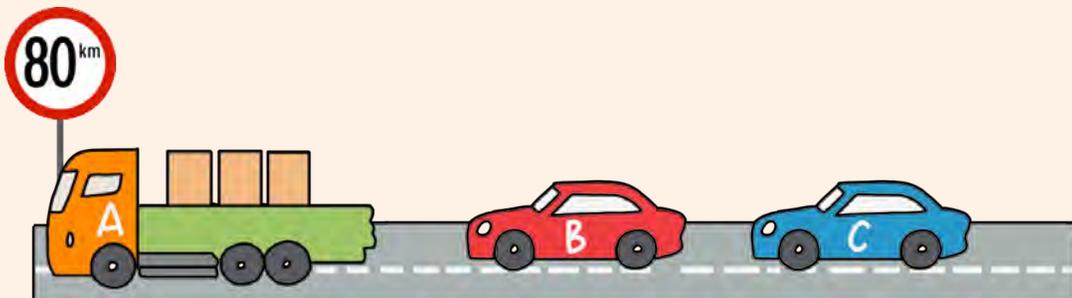
Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

1. Perhatikan mobil-mobil berikut ini! Mobil mana saja yang boleh melewati jalan tersebut?



- a. Mobil truk A yang memuat barang 6 ton.
 - b. Mobil truk B yang memuat barang 8 ton.
 - c. Mobil truk C yang memuat barang 9 ton.
2. Perhatikan kecepatan mobil berikut ini! Mobil mana yang melebihi kecepatan yang ditetapkan?



- a. Mobil truk dengan kecepatan 45 km/jam.
- b. Mobil sedan dengan kecepatan 85 km/jam.
- c. Mobil sedan dengan kecepatan 60 km/jam.

3. Berikut ini simbol yang menunjukkan bahwa di depan ada lampu lalu lintas. Tahukah kamu makna dari simbol lampu lalu lintas tersebut!



- Lampu warna merah berarti kendaraan ...
- Lampu warna kuning berarti kendaraan ...
- Lampu warna hijau berarti kendaraan...

4. Heri mengamati lampu lalu lintas yang menyala bergantian dan mencatat perubahan warnanya. Jika lampu lalu lintas berubah warna seperti urutan berikut



- Apa warna yang akan dicatat Heri pada urutan ke-8?
- Apa warna yang akan dicatat Heri pada urutan ke-21?



Refleksiku

 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 99
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



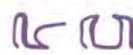
Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Olahraga apa yang kamu lakukan hari ini?
Kamu sudah siap belajar, bukan?
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.


Sunda
Bali
Bugis

Aksara Tradisional Nusantara


Batak
Lampung
Jawa
Bima

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Bahasa Indonesia menggunakan aksara latin. Apakah kamu tahu aksara selain aksara latin yang terdapat di daerah tempat tinggalmu?
2. Aksara apakah itu?
3. Apakah kamu dapat membaca aksara itu?



Ayo Membaca

 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca sebuah cerita pendek. Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini. Kemudian, jawablah pertanyaannya.

Tulis jawabanmu di buku kerjamu, ya.



1. Bahasa tubuh apa yang sedang dilakukan anak itu?
2. Menurutmu, apakah tindakan anak itu baik? Jelaskan!
3. Bahasa tubuh apa lagi yang kamu ketahui?

TAHUKAH KAMU

Bahasa Tubuh adalah bahasa yang ditunjukkan melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, pandangan mata, atau sentuhan. Bahasa ini digunakan seseorang untuk menyampaikan sesuatu (rasa hormat, kagum, marah, atau sedih) tanpa harus diucapkan melalui kata-kata.

Sekarang ayo kita baca cerita pendek di bawah ini.

PESAN RAHASIA EDO



Hari ini hari ulang tahun Edo yang ke-12. Seperti biasa, Paman Edo akan mengizinkan Edo keliling kota naik mobil patroli polisi. Meski hanya boleh naik sebentar, hadiah inilah yang selalu ditunggu-tunggu.

Pulang sekolah, seorang perwira polisi menunggunya di depan gerbang. Perwira itu bersandar pada mobil polisi yang terlihat bersih mengilat karena terawat baik.

“Halo, Edo. Sudah siap keliling hari ini?” tanya Paman sambil melambaikan tangan.

“Tentu saja, Paman,” sahut Edo. Ia merasa bangga. Tak semua anak memiliki kesempatan seperti dirinya.

To le li not.

Terdengar suara radio komunikasi mobil berbunyi. Disusul suara seseorang berbicara melaporkan kondisi jalanan saat itu. Lalu, beberapa kali Paman ikut berbicara sambil mengucapkan kode-kode angka.

“8 - 1 - 2 ... ini Satrio. 8 - 1 - 2.”

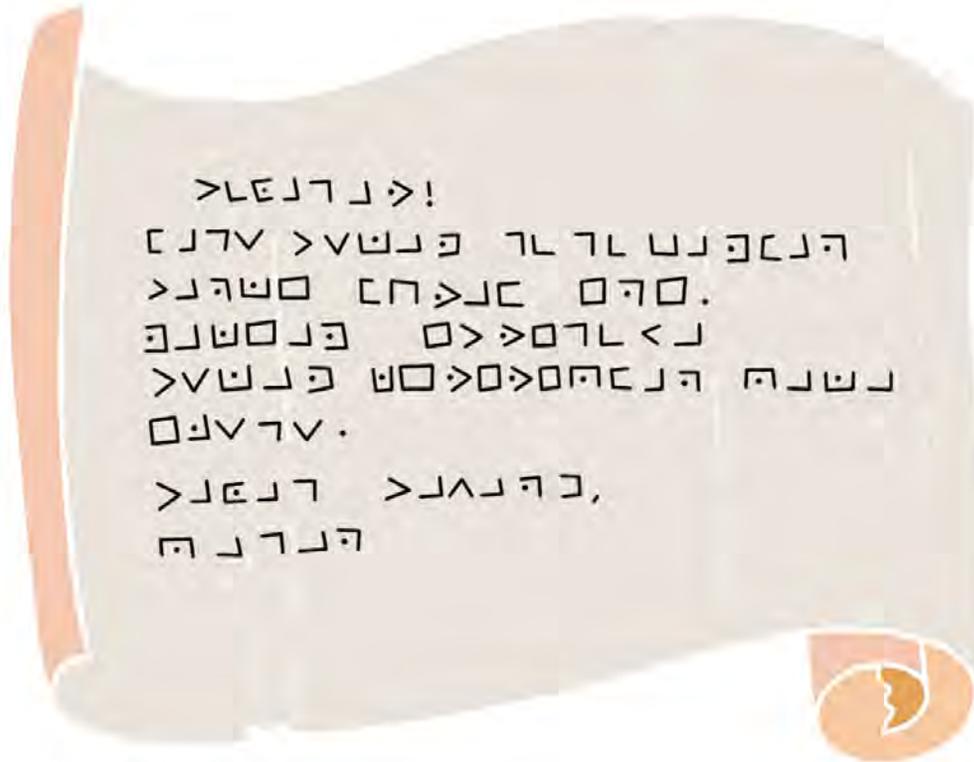
“Oke. 8 - 6. Laksanakan.”

Edo sudah tahu apa arti kode 8 - 6. Kode 8 - 6 artinya berita sudah dimengerti. Paman pernah menjelaskan pada Edo. Seorang perwira polisi harus mempelajari ratusan kode rahasia berupa simbol, angka, atau aksara, untuk memudahkan mereka berkomunikasi dengan anggota polisi lainnya. Kode-kode itu dibuat dan diucapkan agar musuh, penjahat, atau orang awam tidak memahami apa yang sedang dibicarakan.

Mobil patroli berjalan dengan kecepatan sedang, melewati area pertokoan, lalu berbelok ke kanan menuju rumah Edo. Edo turun dari mobil sambil mengucapkan terima kasih.

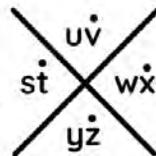
“Sama-sama, Edo. Paman doakan supaya cita-citamu terkabul. Oh ya. Ini hadiah lainnya dari Paman. Pecahkan dulu sandi kotaknya, ya. Petunjuknya sudah Paman sertakan di sana,” kata Paman sambil menyerahkan secarik kertas dan tersenyum jaim. Kemudian, mobil patroli meninggalkan Edo yang berdiri kebingungan di depan rumahnya.

Hah! Bagaimana cara Edo memecahkan pesan sandi kotak ini, ya?



Sandi kotak

ab	cd	ef
gh	ij	kl
mn	op	qr



└ = a	┐ = h	┌ = o	∨ = v
┌ = b	└ = i	┐ = p	< = w
┐ = c	┌ = j	└ = q	∠ = x
└ = d	┐ = k	┌ = r	^ = y
┌ = e	└ = l	> = s	∧ = z
┐ = f	┌ = m	> = t	
└ = g	┐ = n	∨ = u	

Kamu sudah membaca cerita pendek berjudul “Pesan Rahasia Edo”. Ceritanya menarik, bukan? Di dalam cerita tersebut, Edo harus memecahkan pesan rahasia yang ditulis pamannya agar ia bisa menemukan di mana hadiah ulang tahunnya disimpan.

Bisakah kamu membantu Edo memecahkan pesan rahasia itu? Ayo terjemahkan sandi kotak yang ada dalam cerita pendek tersebut.

Kamu pasti bisa!

Tuliskan pesan rahasia yang sudah kamu terjemahkan itu pada buku kerjamu, ya.



Ayo Menulis

 35 Menit

Kamu sudah tahu seperti apa sandi kotak itu. Sekarang waktunya kamu mencoba membuat pesan rahasiamu sendiri. Kamu bebas menentukan kepada siapa pesan rahasia itu ingin disampaikan. Kamu pun boleh menentukan pesan seperti apa yang akan kamu utarakan. **Tulislah pesan rahasiamu dalam bentuk sandi kotak pada buku kerjamu. Selamat bersenang-senang!**

Gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk mengerjakan latihan membuat pesan rahasia.

PESAN RAHASIAKU
Pesan ini untuk. . .
Pesan yang ingin kusampaikan yaitu tentang. . .
Isi pesan rahasia:
Isi pesan rahasia: (dalam sandi kotak)



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kamu sudah paham cara membuat kalimat dengan struktur yang baik. Buatlah kalimat untuk kata-kata di bawah ini. Kerjakan latihan ini di buku kerjamu, ya.

Kata	Kalimat
Simbol	...
Sandi	...
Pesan	...
Komunikasi	...



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul wacana informasi yang kamu baca di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 98



Refleksiku

⌚ 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berhitung

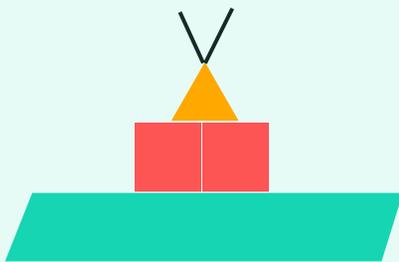
🕒 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini dengan nilai yang mewakilinya.

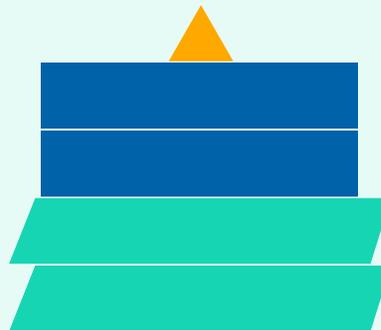


Sekarang, tentukan bilangan dari gambar berikut ini!
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

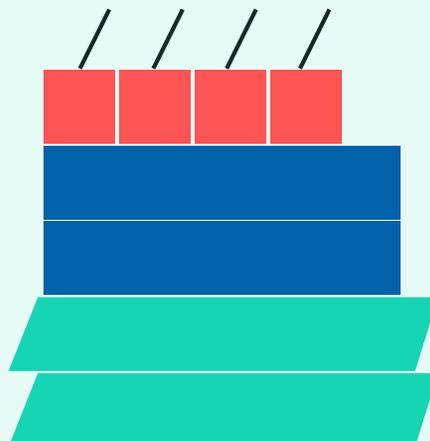
1.



2.



3.



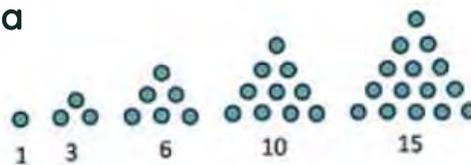


Ayo Membaca

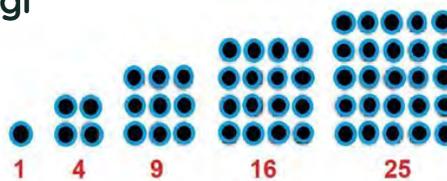
🕒 15 Menit

Pernahkah kamu mendengar pola bilangan? Coba perhatikan pola-pola bilangan berikut ini!

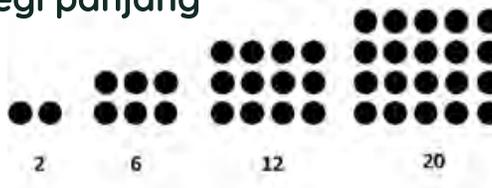
Pola segitiga



Pola persegi



Pola persegi panjang



Jadi apa itu pola bilangan? Pola bilangan adalah susunan angka yang membentuk pola tertentu.

Kira-kira apa saja, ya, di lingkungan sekitarmu yang membentuk pola bilangan. Coba perhatikan gambar burung angsa yang terbang berikut ini!



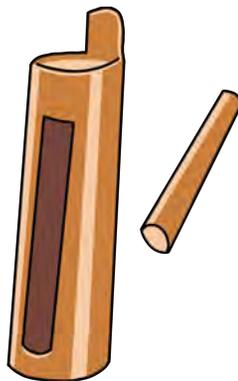
Ternyata burung-burung angsa tersebut membentuk pola huruf V. Tahukah kamu, dengan membentuk formasi huruf V, burung-burung tersebut dapat terbang dalam waktu yang lebih lama dan bisa saling membantu. Selain itu, formasi tersebut juga akan mempermudah mereka dalam berkomunikasi. Itulah manfaat pola, jadi ayo belajar matematika lebih giat lagi.



Ayo Menemukan

🕒 35 Menit

Tahukah kamu apa itu kentongan? Kentongan merupakan alat pemukul yang terbuat dari batang bambu atau kayu jati yang dipahat. Kentongan digunakan sebagai komunikasi jarak jauh.



Berikut ini pola pukulan kentongan beserta artinya. Kamu dapat melihat cara memukul kentongan yang benar di tautan berikut ini :

https://www.youtube.com/watch?v=H8BWgPXc_1I

● . ●	Raja Pati /Ada Kematian
●● . ●●	Ana Maling/ Ada Pencuri
●●● . ●●●	Omah Kobong/ Kebakaran
●●●● . ●●●●	Banjir Bandang / Bencana Alam
●●●●● . ●●●●●	Maling Kewan / Ada Pencuri Hewan
●.●●●●●●●.●	Doro muluk / Aman
●●●●●●●●●●dst	Gobyok/ Bahaya

Ayo coba praktikkan cara memukul kentongan yang benar

1. Ambil botol, kaleng, atau benda lainnya.
2. Ambil alat pemukul seperti sendok, pensil, kayu, atau benda lainnya.
3. Coba praktikkan pola-pola di atas.

Contoh:

Pukul kentongan yang kamu buat 1 kali - berhenti sebentar - 1 kali lagi - berhenti sebentar - 1 kali lagi - berhenti sebentar, dan seterusnya.

Pukulan tersebut berarti kamu menginformasikan ada kematian.

4. Pukul kentongan dengan pola-pola di atas dan minta salah satu anggota keluargamu untuk menebak. Beri tanda centang apakah tebakannya benar atau salah.

No.	Pesan yang disampaikan	Tebakan	
		Benar	Salah
1	Kebakaran	✓
2
3
4
5

5. Sekarang minta salah satu anggota keluargamu yang memukul dan kamu yang menebak arti dari pesan tersebut! Salin di buku kerjamu!

No.	Pesan yang disampaikan	Tebakan	
		Benar	Salah
1	Kebakaran	✓
2
3
4
5

6. Dapatkah kamu membuat pola pukulan kentongan sendiri beserta artinya! Tuliskan di buku kerja/buku latihanmu!

No.	Pola	Artinya
1
2
3



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

1. Salin dan lengkapi tabel pola pukulan kentongan beserta artinya berikut ini!

No.	Pola	Artinya
1	●●●●●●●●●●●●●●●●
2
3	●●●●●●●●●●●●●●●●
4
5	●●●●●●●●●●●●●●●●

2. Pak Ahmad memukul kentongan untuk memberitahukan bahwa kampung dalam keadaan aman. Pak Ahmad memukul kentongan seperti berikut ini!



Pak Ahmad melakukannya setiap 1 jam sekali.

Jika Pak Ahmad pertama kali memukul kentongan pada pukul 21.00, berapa kali Pak Ahmad telah memukul kentongan saat pukul 03.00?

3. Kalender merupakan salah satu alat untuk mengomunikasikan waktu. Perhatikan kalender berikut ini!

OKTOBER						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
27	28	29	30	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Pola hari berulang setiap 7 hari. Jika sekarang hari Minggu, 4 Oktober 2020, 14 hari lagi adalah hari apa dan tanggal berapa?

4. Jika sekarang hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020, 20 hari lagi adalah hari apa dan tanggal berapa?



Refleksiku

 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 99
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar
numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar
refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Ada berapa banyak bahasa asing yang kamu ketahui?
2. Dapatkah kamu menyebutkan satu contoh bahasa asing?
3. Tahukah kamu beberapa kata dalam bahasa itu?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca wacana informasi berjudul
“Bahasa Paling Sulit di Asia Tenggara”.
Bacalah wacana berikut dengan saksama!

BAHASA PALING SULIT DI ASIA TENGGARA

Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara, memiliki wilayah strategis sebagai jalur lalu lintas internasional. Kita bisa bertemu dengan masyarakat dari berbagai negara yang berbicara dengan bahasanya masing-masing. Menarik sekali jika kita dapat mempelajari bahasa asing lain agar mudah berinteraksi dengan masyarakat di seluruh dunia.

Tentu saja kita tak perlu mempelajari semua bahasa tersebut. Paling sedikit, kita sebaiknya mempelajari Bahasa Inggris, karena bahasa ini merupakan bahasa internasional. Salah satu alasan Bahasa Inggris terpilih sebagai bahasa internasional yaitu bahasa tersebut dianggap paling mudah dipelajari. Tetapi, tahukah kamu, ada bahasa yang dinilai paling sulit untuk dipelajari. Bahasa itu di antaranya Bahasa Thailand, Rusia, Mandarin, Arab, dan Finlandia.

Kita lihat di wilayah Asia Tenggara, Bahasa Thailand-lah yang dianggap sebagai bahasa tersulit. Bahasa Thailand ini sangat unik dan memiliki aksara sendiri. Bahasa Thailand juga memiliki banyak alfabet/huruf, yaitu 44 konsonan (huruf mati) dan 32 vokal (huruf hidup). Wow! Banyak sekali, ya.

Suku katanya pun tidak mudah diucapkan, karena Bahasa Thailand mempunyai 5 nada berbeda untuk melafalkan suku kata yang sama. Meski suku katanya sama, jika kita salah mengucapkan nada/intonasinya, arti katanya bisa jauh berbeda.

อักษร
ไทย

Contoh Aksara Thailand

Sumber: id.wikipedia.org

Kegiatan Literasi

Salah satu contoh suku kata yang sama namun memiliki makna berbeda apabila dibaca dengan nada berbeda adalah kata “na”.

- Kata nA yang dibaca dengan nada datar memiliki arti “sawah”
 - Kata nÀ yang dibaca dengan nada turun memiliki arti nama orang “Na”
 - Kata nÁ yang dibaca dengan nada naik memiliki arti “paman” atau “bibi” (adiknya ibu)
 - Kata nÂ yang dibaca dengan nada jatuh memiliki arti “wajah” atau “muka”
 - Kata nĂ yang dibaca dengan nada bangkit memiliki arti “tebal”.
- Bagaimana, apakah kamu tertarik mempelajari Bahasa Thailand?

Sumber: kids.grid.id, sahabatnesia.com

Setelah kamu membaca wacana tersebut,
jawablah pertanyaan di bawah ini!
Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Sebutkan tiga bahasa asing yang dianggap paling sulit!
2. Bahasa apa yang dinilai paling sulit di wilayah Asia Tenggara?
3. Apa alasan bahasa tersebut dinilai sebagai paling sulit dipelajari?
4. Mengapa Bahasa Inggris dipilih sebagai bahasa internasional?
5. Untuk apa kita mempelajari bahasa asing?



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Kamu sudah membaca wacana informasi “Bahasa Paling Sulit di Asia Tenggara”.

Sekarang cobalah menyusun informasi apa saja yang sudah kamu ketahui dari wacana tersebut. Setelah membaca dengan saksama, apakah kamu jadi ingin tahu lebih banyak tentang keunikan Bahasa Thailand?

Datalah hal-hal yang ingin kamu ketahui itu (dalam bentuk pertanyaan).

Jika kamu kesulitan, diskusikan dengan orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain, ya.

Jangan lupa mengerjakan latihan ini pada buku kerjamu.

Kamu bisa menyalin tabel di bawah ini untuk memudahkanmu menyelesaikan tugas.

Hal-hal yang telah kuketahui dari wacana “Bahasa Paling Sulit di Asia Tenggara”

1. Bahasa Thailand memiliki 44 konsonan.
- 2.
- 3.
- dst.

Hal yang ingin kuketahui setelah membaca wacana “Bahasa Paling Sulit di Asia Tenggara”

1. Di mana aku bisa mempelajari Bahasa Thailand?
- 2.
- 3.
- dst.



Kata Baruku

Berikut ini adalah kosakata baru yang dapat kamu temukan pada wacana informasi “Bahasa Paling Sulit di Asia Tenggara”.

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Wilayah	Daerah.
Strategis	Baik letaknya (tentang tempat).
Aksara	Huruf; jenis sistem tanda grafis tertentu, misalnya aksara Pallawa.
Internasional	Menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia; antarbangsa.
Intonasi	Lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendah nada.
Lalu lintas	1. Perihal perjalanan di jalan dan sebagainya. 2. Perhubungan antara sebuah tempat dengan tempat yang lain.
Melafalkan	Asal kata “lafal”; cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.



Ayo Berlatih

25 Menit

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat kamu temukan dalam wacana informasi “Bahasa Paling Sulit di Asia Tenggara”.

Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu!

Kerjakan latihan ini di buku kerjamu, ya.

Contoh soal:

Bahasa Thailand memiliki 44 _____ dan 32 vokal.

Jawab: Bahasa Thailand memiliki 44 konsonan dan 32 vokal.

1.	Kucing jantan sering berkelahi dengan kucing lain untuk mempertahankan _____ kekuasaannya.	intonasi
2.	Lapangan di dekat rumahku adalah tempat paling _____ untuk bermain layang-layang.	
3.	Prasasti Ciaruteun yang ada di Kota Bogor, Jawa Barat, ditulis dalam _____ Pallawa.	wilayah
4.	Bapak Presiden Jokowi meresmikan bandara _____ Kulon Progo di Yogyakarta.	aksara
5.	Gunakan _____ yang tepat agar orang lain tak salah memahami ucapanmu!	strategis
6.	Kecelakaan mobil beruntun menyebabkan _____ jalan menjadi terhambat.	internasional
7.	Siswa-siswa SD diminta _____ Pancasila dengan jelas dan benar.	melafalkan
		lalu lintas



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul wacana informasi yang kamu baca di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 98



Refleksiku

🕒 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berhitung

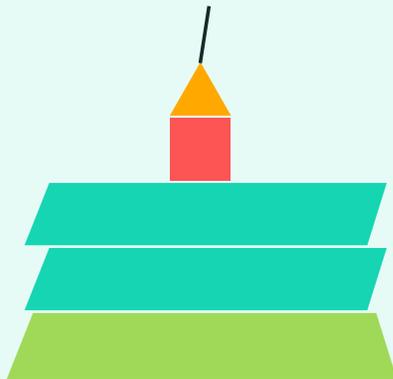
🕒 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini dengan nilai yang mewakilinya.

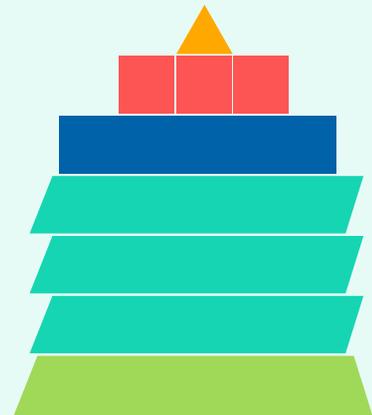


Sekarang, tentukan bilangan dari gambar berikut ini!
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

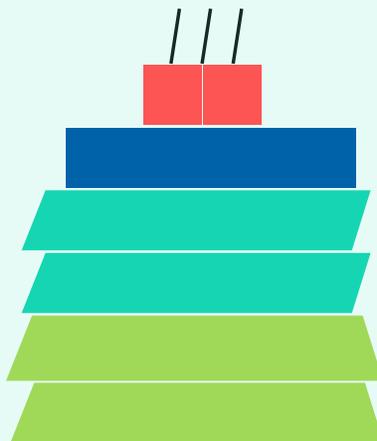
1.



2.



3.



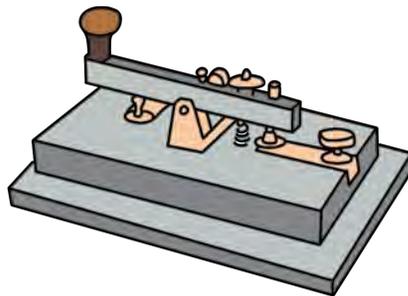


Ayo Membaca

 15 Menit

Telegram dan Morse

Pernahkah kamu mendengar kata telegram? Kamu dapat menanyakan kepada orang tuamu apakah mereka pernah menerima pesan melalui telegram atau tidak.



Jadi apa itu telegram? Telegram adalah mesin atau alat yang menggunakan teknologi telegrafi untuk mengirim dan menerima pesan dari jarak jauh. Pengiriman pesan melalui telegram berbeda dengan yang kita lakukan sekarang ini. Pesan telegram dikirimkan dengan kode komunikasi yang dikenal dengan nama morse dan ditransmisikan melalui kabel.

Jika kamu pernah mengikuti kegiatan Pramuka, kode morse mungkin sudah tidak asing lagi bagimu. Kode morse terdiri atas dua simbol yaitu titik dan garis. Kode morse untuk abjad dan angka adalah sebagai berikut:

A	· _	T	_
B	_ · · ·	U	· · _
C	_ · _ ·	V	· · · _
D	_ · ·	W	· _ _
E	·	X	· · · _
F	· · _ ·	Y	· · _ _
G	_ _ ·	Z	_ _ · ·
H	· · · ·		
I	· ·		
J	· _ _ _	1	· _ _ _ _
K	_ · _	2	· · _ _ _
L	· _ · ·	3	· · · _ _
M	_ _	4	· · · · _
N	_ ·	5	· · · · ·
O	_ _ _	6	· · · · ·
P	· _ _ ·	7	_ _ · · ·
Q	_ _ · _	8	_ _ _ · ·
R	· · ·	9	_ _ _ _ ·
S	· · ·	0	_ _ _ _ _

Sebagai contoh, kata NUMERASI jika dikirimkan dengan telegram menggunakan sandi morse dituliskan sebagai berikut

·. / .._ / _ _ / . / . _ . / . _ / ... / .. /

Pengiriman pesan melalui telegram ditunjukkan dengan panjang dan pendeknya nada yang disampaikan, serta diberi jeda antara huruf yang satu dan yang lain.



Ayo Menemukan

⌚ 35 Menit

Pada bacaan sebelumnya kamu dikenalkan dengan kode morse. Apakah kamu bisa menyampaikan dan membaca pesan dengan kode morse!

Sekarang, ayo coba kirimkan pesan dengan kode morse! Untuk mengirimkan pesan dengan kode morse, kamu dapat menggunakan peluit atau kamu bisa mengucapkannya dengan aturan sebagai berikut:

. dibaca dit
_ dibaca dat

Jadi kata AKU ditulis . _ / _ . _ / .. _ dan dibaca

dit dat dat dit dat dit dit dat

Sekarang, ayo coba mengirimkan pesan menggunakan kode morse! Ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Tuliskan kunci kode morse di dua kertas.
2. Berikan 1 kertas ke anggota keluargamu dan 1 lagi kamu pegang.
3. Siapkan pesan yang akan disampaikan ke pemain lain.

No.	Pesan yang akan disampaikan	Sandi morse
1	Bermain	_... / . / .- / _ _ / .- / .. / _.
2
3

4. Kamu bisa menyiapkan pesan yang akan disampaikan dengan mengisi tabel berikut ini.
5. Tuliskan apa pesan yang kamu terima dari anggota keluargamu? *Kamu dapat menuliskannya di buku kerja atau buku latihanmu.*
6. Apa pendapatmu tentang kode morse?
7. Coba buat kata sandimu sendiri di buku kerjamu!
8. Tuliskan pesan berikut ini dalam kata sandi yang kamu buat!
AKU GEMAR BELAJAR MATEMATIKA
9. Mintalah salah satu anggota keluargamu untuk menemukan pesan yang kamu tulis!



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

1. Tuliskan namamu dalam kode morse.
2. Tuliskan kata-kata berikut ini ke dalam kode morse.

No.	Pesan	Pesan dalam kode morse
1	Segitiga
2	Bilangan
3	2020

3. Tuliskan arti dari pesan berikut ini.

No.	Pesan dalam kode morse	Artinya
1	. - - . / . . / _ . / _ / . _ / . _ . /
2	. . . / . _ / / . _ / _ . . / . _ / _ /
3 _ / . _ _ _ / _ _ _ _ /



Refleksiku

⌚ 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 99
 Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Sudahkah kamu menyapa anggota keluarga atau tetanggamu hari ini?
2. Apa kalimat sapaan yang sering diucapkan di rumahmu?
2. Apakah kamu sering berbincang dengan anggota keluarga atau tetanggamu dalam bahasa daerah?

Kegiatan Literasi



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Hari ini kamu akan merencanakan kamus mini bahasa daerah. Kamus itu akan kamu kerjakan pada kegiatan proyek mingguan pada hari ke-6.

Kamus adalah sebuah buku atau kumpulan catatan yang memuat kata-kata dari bahasa tertentu beserta maknanya. Kamus biasanya disusun berdasarkan abjad.

Amati contoh isi kamus bahasa daerah Sunda-Indonesia di bawah ini!

Bagian I SUNDA – INDONESIA	
A	
a kak, abang	abus masuk
aa kakak, abang	acak membawa secara sembarang
aang kakak, abang	acak-acakan berserakan, tak beraturan
abah bapak	acan belum
abdas berwudu	

<https://ebooks.gramedia.com/id/buku/kamus-basa-sunda-indonesia-indonesia-sunda-untuk-pelajar-umum>

Bahasa Sunda adalah bahasa sumber, sedangkan Bahasa Indonesia adalah bahasa sasaran. Kata-kata dalam Bahasa Sunda dicari padanan kata atau maknanya dalam Bahasa Indonesia.

UNSUR-UNSUR KAMUS		
Data Kosakata dalam Bahasa Sumber	Makna Setiap Kata dalam Bahasa Sasaran	Kata Disusun Alfabetis (berdasarkan susunan abjad)

Perhatikan langkah-langkah membuat kamus mini di bawah ini.

- Pilihlah satu bahasa daerah yang akan kamu cari maknanya dalam Bahasa Indonesia.
- Kumpulkan/catat setiap kata yang akan kamu masukkan ke kamus.
- Siapkan alat dan bahan untuk membuat kamus. Misalnya kertas, gunting, pensil warna, dll.
- Tulislah semua kata dalam bahasa daerah pilihanmu pada kertas yang telah kamu siapkan beserta maknanya dalam Bahasa Indonesia. Jangan lupa menyusun kata-kata tersebut berdasarkan abjad.
- Kamu boleh mempercantik kamus minimu dengan memberi gambar/hiasan warna warni agar kamus itu terlihat lebih menarik.

Rencanakan kegiatan membuat kamus mini ini bersama keluargamu, ya.

Salin dan lengkapi tabel rancangan kegiatan kamus mini bahasa daerah di bawah ini pada buku kerjamu!

Tulislah kata-kata dalam Bahasa Indonesia yang ingin kamu cari makna.

KAMUS MINIKU		
Bahasa daerah pilihanku		
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dst.	
Alat dan Bahan	Kata dalam bahasa daerah.	Makna Kata dalam Bahasa Indonesia.
	1. 2. 3. dst.	1. 2. 3. dst.



Ayo Membaca

🕒 60 Menit

Guru telah memilihkan sebuah buku untuk kamu baca.
Buku ini berjudul “Luki dari Ujung Negeri”.

Buku ini menceritakan pengalaman seorang anak bernama Luki Desfran Sarwa, dipanggil Luki, saat mengikuti kegiatan Jambore Pramuka di kota Jakarta.

Luki yang berasal dari Raja Ampat, Papua, merasa bahagia bisa bertemu dengan banyak anak dari daerah lain di Indonesia, mengenal banyak bahasa daerah, dan bersenang-senang mengikuti kegiatan pramuka seperti memecahkan sandi rahasia.

Ayo kita baca bab 3 dari buku cerita ini.
Kamu juga bisa membaca buku ini dengan membuka tautan

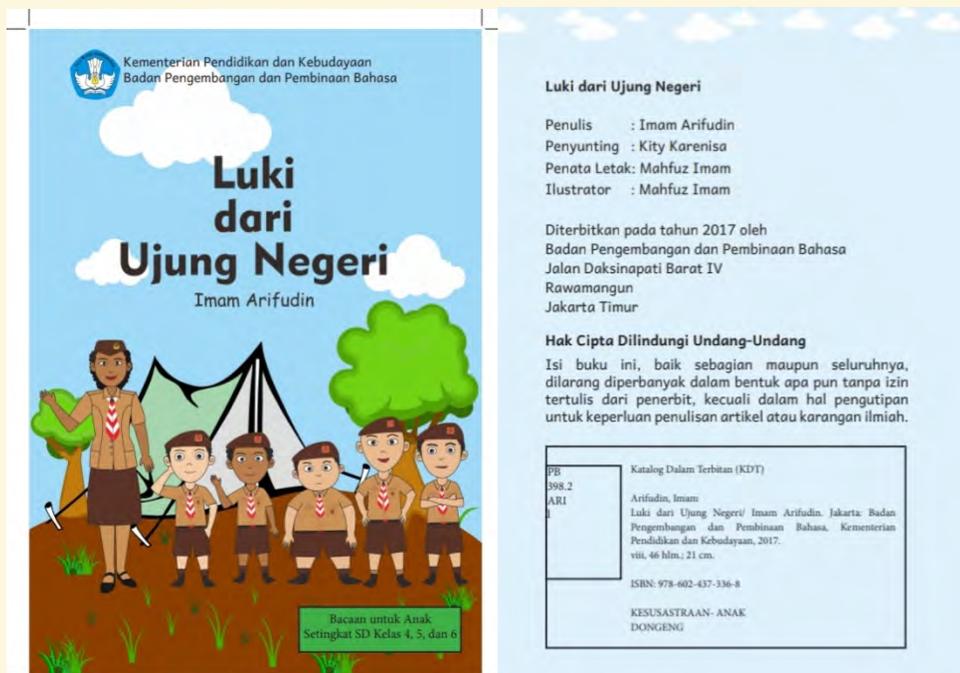


Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/lukidariujungnegeri

Sumber Buku



JAMBORE

Betapa bahagianya saya hari ini. Saya sudah ada di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta, tempat kegiatan jambore. Suasananya sejuk dan rindang karena banyak pohon tumbuh di sana.

“Ibu Guru, yang mana *kitong pu tenda?*” tanya Hendrik.

“Iya, Bu Guru, di mana *kitong pu tenda?*” tambah saya penasaran.

“Sebelah sana. Di dekat pohon sana,” tunjuk Ibu Guru Ester ke arah timur.

Saya dipilih oleh teman-teman sebagai ketua regu. Bu Guru Ester dan Pak Guru Miri pun setuju. Saya sangat senang dipilih sebagai ketua regu.

“Ayo, teman-teman *kitong beraksi!*” seru saya.

Hari pertama ini kami sibuk merapikan tenda. Saya berbagi tugas dengan teman-teman. Belum selesai pekerjaan kami, tiba-tiba Ibu Guru Ester memanggil.

“Mari *kitong* istirahat dulu sudah. *Kamu orang* belum makan toh? Mari makan,” ajak ibu guru.

Hari berikutnya saya bersama teman-teman mengikuti kegiatan upacara pembukaan. Dalam upacara pembukaan inilah saya bertemu dengan teman-teman baru dari regu lain. Setiap regu berjalan dengan rapi sambil melambaikan tangan untuk memperkenalkan regu mereka.

“Mangewang!” seru saya bersemangat.

“Siap, cepat, tanggap!” jawab teman-teman kompak.

“Hadap kanan. Gerak!” perintah saya.

“*Eser. Surur. Kyor!*” teman-teman menjawab dengan kompak.

Anak-anak dari regu-regu lain melihat kami. Kami menjadi pusat perhatian. Kami sengaja memakai beberapa kata dalam bahasa Biak, Papua. *Eser* berarti ‘satu’, *surur* berarti ‘dua’, dan *kyor* berarti ‘tiga’.

Pada hari ketiga, saya dan teman-teman mempunyai regu baru. Regu baru terdiri atas beberapa anggota yang berasal dari daerah berbeda. Di sinilah kami harus menunjukkan bahwa kami dapat bekerja sama. Saya mendengar baik-baik pengumuman dari Ibu Guru Ester.

Hari berikutnya saya bersama teman-teman mengikuti kegiatan upacara pembukaan. Dalam upacara pembukaan inilah saya bertemu dengan teman-teman baru dari regu lain. Setiap regu berjalan dengan rapi sambil melambaikan tangan untuk memperkenalkan regu mereka.

“Mangewang!” seru saya bersemangat.

“Siap, cepat, tanggap!” jawab teman-teman kompak.

“Hadap kanan. Gerak!” perintah saya.

“*Eser. Surur. Kyor!*” teman-teman menjawab dengan kompak.

Anak-anak dari regu-regu lain melihat kami. Kami menjadi pusat perhatian. Kami sengaja memakai beberapa kata dalam bahasa Biak, Papua. *Eser* berarti ‘satu’, *surur* berarti ‘dua’, dan *kyor* berarti ‘tiga’.

Pada hari ketiga, saya dan teman-teman mempunyai regu baru. Regu baru terdiri atas beberapa anggota yang berasal dari daerah berbeda. Di sinilah kami harus menunjukkan bahwa kami dapat bekerja sama. Saya mendengar baik-baik pengumuman dari Ibu Guru Ester.

“*Arwo bebiye!*” sapa Ibu Guru Ester dan Pak Guru Miri.

“*Arwo!*” jawab kami.

Arwo bebiye dalam bahasa Biak berarti ‘selamat pagi’. Kami biasa menggunakan kalimat itu untuk saling menyapa.

“Anak-Anak, hari ini *kitong* akan punya regu baru. *Kitong* tiap anak akan bergabung dengan anak-anak dari regu lain. Berikut ini Ibu Guru bacakan. Dengar baik-baik,” kata Ibu Guru.

Saya mendengar baik-baik pengumuman dari Ibu Guru Ester. Semua anak sudah dapat regu baru. Sekarang giliran saya.

“Luki, *ko pu* regu baru bersama nama-nama dari lain daerah juga mereka *dorang su* tunggu *ko* di lapangan. *Ko pu* nama regu, Nusantara. Sebentar sama-sama dengan Ibu Guru, *kitong* ke sana,” jelas Bu Guru.

Ibu Guru Ester kemudian mengantar kami bertemu dengan teman-teman baru. Kami penasaran. Kami sudah tidak sabar untuk bertemu.

“Nah, Luki, ini *ko pu* teman-teman baru. Silakan baku kenal,” kata Bu Guru Ester.

“*Saya pu* nama Luki, teman-teman,” kata saya mengulurkan tangan.

“*Saya Togar* dari Medan. Horas! Kau ini dari Papua ‘kan, Luki?” tanya Togar.

“*Ya. Itu sudah. Sa pu* daerah itu Papua Barat,” jawab saya.

“*Nama saya teh* Ujang. *Saya* dari Garut,” kata Ujang sambil mengulurkan tangan.

“*Saya Luki teh* Ujang!” jawab saya.

“*Eh tidak usah pakai teh. Cukup Ujang saja atuh,*” sela Ujang sambil tersenyum.

“*Kita sudah pernah berkenalan ya, Luki. Iya ndak? Kamu ingat ndak, Luki?*” kata Luyo.

“*Oh iya. Ko pu* nama Luyo! *Iya, ko pu* nama Luyo. *Itu sudah,*” jawab saya.

“*Iya, bener* kamu. Ternyata kamu masih inget ya. *Mantep-lah,*” jawab Luyo.

Berikutnya giliran Mamat yang terakhir berkenalan.

“Halo semua! Perkenalkan namaku Mamat. Aku asli Jakarta. Aku anak Haji Soleh, juragan kontrakan di Condet.”

Kami pun saling berkenalan. Saya senang mempunyai teman baru. Selanjutnya, kami juga akan dapat kakak pendamping yang baru. Ibu Guru Ester tidak lagi menjadi pembimbing saya hari ini. Di regu baru ini, saya didampingi oleh Kak Roy.

“Hai!” seru Kak Roy.

“Halo!” jawab kami serentak.

“Perkenalkan nama kakak, Kak Roy. Selama sehari ini Kak Roy yang akan jadi pendamping kalian. Jadi, kalian bisa tanya apa saja hari ini kepada Kak Roy. Pahami ya?” jelas Kak Roy.

“Siap, paham, Kak,” jawab kami.

“Kak Roy, kita *teh* ada kegiatan apa lagi setelah ini?” tanya Ujang.

“Sebentar lagi akan ada kegiatan lintas alam. Di kegiatan ini, kita akan dilatih untuk mencari jejak. Pokoknya menyenangkan,” jawab Kak Roy.

“Wah, *su tara* sabar lagi, Kak. Ayo cepat sudah!” kata saya.

“Iya, tetapi kalian harus makan dahulu. Kita akan berjalan kaki agak jauh, melewati bukit hijau itu. Apa

kalian melihatnya?” tanya Kak Roy sambil menunjuk ke sebuah bukit di depan kami.

“Ah, itu bukit pendek. Tidaklah terlalu tinggi,” ucap Togar.

“Eh, Togar bukitnya tinggi itu *lo*. Kok kamu bilang *ndak* tinggi. Lumayan itu *lo!*” sela Luyo.

“Sudah. Sudah! Yang penting kita harus punya persiapan. Salah satunya adalah makan dan perbekalan. Kakak sudah siapkan beras, sayuran, minyak goreng, dan kompor gas kecil. Tugas pertama kalian adalah memasak,” kata Kak Roy.

“Siap, Kak!” jawab saya.

Togar, Ujang, Mamat, dan Luyo terlihat bengong. Mereka kaget karena disuruh memasak. Mereka tidak bisa memasak, sedangkan saya sudah biasa membantu Mama memasak ketika di kampung.

“Mari, sudah. *Kitong* masak. *Kitong* bagi tugas. Saya punya tugas masak nasi. Togar dan Ujang *dorang* masak sayur. Luyo dan Mamat ambil air buat masak *e*. Setuju?” tanya saya.

“Setuju!” jawab mereka sepakat.

Luyo dan Mamat langsung pergi mengambil air. Sambil menunggu mereka, saya menyiapkan beras yang akan dimasak, sedangkan Togar dan Ujang memotong-motong labu.

“Ko potong sayur jangan terlalu besar Togar, Ujang?” kata saya.

“Iya. Kau ini banyak cakap saja,” jawab Togar.

Kak Roy masih mengamati kerja kami. Sesekali Kak Roy menegur.

“Kalian tidak boleh bertengkar, ya. Nanti kerja kalian jadi lama. Ingat, kita harus jadi regu paling kompak agar bisa jadi juara hari ini,” kata Kak Roy.

Satu jam kemudian nasi sudah masak. Saya tidak kesulitan untuk memasak nasi. Hanya menyalakan kompor saja yang agak susah. Dalam menyalakan kompor, Mamat lebih pandai melakukannya.

“Nasi *su* matang, teman-teman,” kata saya gembira. “Sayur labunya apa *su* masak?” tanya saya lagi. Togar dan Ujang tampak diam. Mereka sepertinya malu karena baru bisa memotong-motong sayurnya dari tadi.

“Ternyata memasak itu tidak mudah, Luki. Sayur kita belum jadi,” kata Togar.

“Maaf ya, teman-teman. *Saya teh* minta maaf,” jelas Ujang.

Kak Roy mengingatkan kami bahwa waktu untuk masak sudah selesai. Sebentar lagi kegiatan lintas alam akan dimulai.

“Adik-adik, ayo makan! Lintas alam akan segera dimulai. Apa pun yang sudah kalian masak, makanlah. Semuanya harus makan apa adanya, ya. Pramuka tidak boleh lemah. Tidak boleh manja. Siap?” tanya Kak Roy.

“Siap, Kak,” jawab kami semua.

“Nah, begini saja teman. *Kitong* makan nasi kosong saja sudah,” usul saya.

“Nasi kosong?” tanya teman lain.

“Nasi kosong? *Apaan tuh?*” tanya Mamat heran. “Iya. Itu sudah. Maksud saya, *kitong* makan nasi saja tambah garam. Tidak perlu ada sayur kalau belum matang. *Kitong* makan nasi kosong saja sudah cukup,” kata saya. Teman-teman awalnya masih enggan makan. Namun, karena akan melakukan perjalanan yang panjang, semua akhirnya makan.

“Iya. Baiklah. Mari makan,” jawab Mamat.

“Selamat makan,” kata kami semua.

Ketika makan, saya ingat bahwa saya membawa *insonem* dari kampung. Saya pun menawari teman-teman untuk mencicipinya.

“Saya ada punya makanan nama *insonem*. Kalian ada maukah?” tanya saya.

“Makanan apa itu *teh insonem*?” tanya Ujang penasaran.

“Itu kami *pu* makanan, Ujang. *Insonem* itu cacing pasir putih. Enak *pu* rasa. *Su* diasap, jadi *tara* ada bau lagi. Ambil sudah,” kata saya.

“Ujang *teh* minum air putih saja. Tidak makan cacing,” kata Ujang.

“Jadi, *ko* ini mau air *teh* atau air putih, Ujang?” tanya saya bingung.

“Maksud saya *teh* air putih. Iya, air putih. Tidak pakai *teh*,” jelas Ujang bingung.

“Oh. Iya kalau air *teh* *su* habis, tetapi kalau air putih, ada sisa banyak. *Ko* coba sedikit saja *insonem* ini sudah. Enak!” bujuk saya.

Ujang, Luyo, Togar, dan Mamat saling melirik. Kemudian, mereka mencobanya.

“Rasanya enak juga ya, Luki. Walaupun agak keras,” kata Mamat.

“Walaupun namanya cacing, tetapi tidak seperti cacing ini *mah*,” lanjut Ujang.

“Iya. Ternyata enak juga *lo* rasanya. Tadinya aku kira ini *ndak* enak. Aku mau *tanduk insonem*-nya boleh ya, Luki?” tanya Luyo.

“*Insonem* itu *tara* ada dia *pu* tanduk, Luyo. Macam sapi sajakah?” jawab saya sambil terbahak.

“Bukan itu maksudku. *Tanduk*. Masa kamu *ndak* mengerti? *Tanduk* itu bahasa Jawa artinya ‘mau minta lagi’. Tambah begitu *lo*. Boleh *toh*?” jelas Luyo.

“Oh tambah *insonem* lagi. Maaf, maaf. Silakan,” kata saya malu.

Akhirnya mereka ketagihan. Kami makan sampai habis meskipun tidak ada sayur. Setelah makan, kami diajak Kak Roy ke titik berkumpul. Di titik berkumpul ini sudah ada regu-regu lain dari berbagai daerah. Di sinilah titik awal pencarian jejak. Kak Roy memberikan arahan sebelum kami mulai.

“Yang terpenting bukan kemenangan, melainkan kekompakan kalian. Dengan kekompakan, kalian bisa jadi pemenang. Perhatikan semua tanda agar tidak tersesat, ya. Selanjutnya, Luki yang akan memimpin kalian,” jelas Kak Roy mengakhiri.

“Baiklah, teman-teman. *Kitong* punya perjalanan akan ada empat pos. Pos yang pertama adalah Pos Merah. Pos kedua, namanya Pos Putih, sedangkan pos yang ketiga adalah Pos Merah Putih. Pos yang terakhir adalah Indonesia. *Su* siap, teman-teman?” seru saya.

“Siap! Siap! Siap!” jawab teman-teman.

“Regu Nusantara, *kitong* jalan!” teriak saya.

Kami pun berjalan dengan tertib. Saya berada di urutan paling depan. Kemudian, di belakang saya ada Mamat, Ujang, Luyo, dan Togar paling belakang. Pos pertama berada di bawah bukit, jadi kami masih berjalan santai.

“*Kitong* *su* sampai di pos satu teman. Siap gerak!” seru saya kepada teman-teman.

Teman-teman berbaris dengan rapi, kemudian saya melapor ke kakak pembina penjaga pos satu.

“Lapor! Regu Nusantara siap menerima tugas!”

“Selamat datang di pos pertama, Regu Nusantara! Kalian mempunyai tantangan, yakni membaca pesan dari gulungan kertas yang ada di sini,” kata kakak pembina di pos itu.

Kami perhatikan dengan baik perintah dari kakak pembina itu.

“Tetapi, sebelum kalian membaca pesan di gulungan kertas ini, ucapkan satu kata dari bahasa daerah dan juga artinya, ya,” pinta kakak pembina itu.

Saya dan teman-teman kemudian berdiskusi. Kami tentukan satu kata bahasa daerah itu.

“*Arwo* bahasa Biak, Papua. Artinya, pagi, Kak,” kata saya.

“Baik. Teman-teman regumu harus tahu ya, kata *arwo* itu artinya apa?” tanya kakak pembina di pos itu.

“Pagi, Kak!” jawab teman-teman kompak.

“Sekarang gulungan kertas ini Kakak berikan kepada kalian. Silakan baca pesan di dalamnya, ya,” jelasnya lagi.

Kami buka bersama-sama gulungan kertas putih itu. Kami terkejut. Isinya hanya berisi tanda garis dan titik. Kami kebingungan awalnya.

“Teman-teman, apa ini *pu* maksud? Ada yang tahukah?” tanya saya.

“Itu seperti simbol,” kata Togar.

“Ah, itu corat-coret *nggak* jelas,” sanggah Mamat.

“Itu *lo*, sandi morse namanya. Kalian ingat *ndak*? Pasti sebelum ke jambore, kalian pernah diajari *to* di sekolah?” kata Luyo.

“Oh iya,” teman-teman jawab serempak.

Kami kemudian membaca pesan di dalamnya. Hanya ada satu kata.

“Ika!” kata Luyo.

“Iya, cuma ada satu kata, yaitu *ika*. Apa ini nama orang ya, teman?” tanya Mamat.

“Bukan. Bukan! Di pos berikutnya mungkin ada kata lanjutannya,” kata Togar.

“Iya. Itu *mah* kata bersambung pasti,” sambung Ujang.

Kami kemudian bersepakat menyimpan kata *ika* dan melanjutkan perjalanan ke pos dua. Perjalanan mulai naik ke punggung bukit. Wajah teman-teman mulai merah karena lelah. Di pos dua, kami juga ditantang

untuk menyebut satu kata bahasa daerah dan membaca pesan dalam gulungan kertas.

“*Engkong* dari bahasa Betawi. Artinya, kakek,” jawab Mamat percaya diri.

Kali ini Mamat bergerak cepat mengambil gulungan kertas itu. Kami membaca pesan itu bersama-sama. Ternyata masih sama ditulis dengan sandi morse.

“Tanggal!” tebak Ujang.

“Bukan. Tinggal. Iya, itu kata *tinggal*,” jawab Mamat.

“Sebentar. Jangan tergesa-gesa. Itu, t-u-n-g-g-a-l,” kata saya mengeja.



“Iya, benar! Itu kata *tunggal*. Kau teliti juga, Luki,” kata Togar.

“Berarti kita sudah dapat dua kata: *ika* dan *tunggal*,” lanjut Togar.

“Ayo, *kitong* lanjut ke pos ketiga!” seru saya. Seperti di pos sebelumnya, kami kembali diminta menyebutkan kata bahasa daerah. Kali ini Ujang dan Togar menjawab.

“Kata yang terakhir dari bahasa Jawa, Kak. *Dahar* artinya makan,” kata Luyo.

Kakak pembina kembali memberikan gulungan kertas. Kami segera membaca pesan itu bersama-sama.

“Bintang!” tebak Togar.

“Bukan! Boneka. Iya, itu *mah* kata *boneka*,” jawab Ujang.

“Sebentar. *Ojo kesusu* alias jangan tergesa-gesa. Itu *lo* kata b-h-i-n-n-e-k-a,” kata Luyo mengeja.

“Wah, iya. Kamu benar, Luyo. Kalau disambung dengan kata-kata yang kita dapat di pos satu dan dua jadi *ika tunggal bhinneka*. Iya, ‘kan?” kata Mamat.

“Oh, iya! *Kitong* rangkai kata-kata itu, tetapi lebih tepat lagi kalau jadi *bhinneka tunggal ika*,” jawab saya.

“*Bhinneka tunggal ika!*” teriak kami serentak.

Kakak pembina kemudian mengingatkan kami untuk pergi ke pos terakhir. Pos terakhir adalah pos empat. Kami belum tahu di sana ada tantangan apa lagi. Kami makin bersemangat berlari ke pos terakhir. Pos terakhir ini ada di bawah bukit, jadi sudah tidak jauh dari tenda kami.

“Adik-Adik, kalian sudah ada di pos terakhir. Kakak hanya mau tanya sedikit. Kata apa yang kalian dapat di pos satu, dua, dan tiga?” tanyanya.

“*Bhinneka tunggal ika*,” teriak kami.

Lalu, kakak pembina itu pun kembali bertanya, “Apa artinya menurut kalian?”

“Kita berasal dari daerah yang berbeda-beda, Kak,” kata Mamat.

“Kita harus berteman dengan siapa saja, Kak,” jawab Luyo.

“Bukan itu, Kak. Artinya, walaupun kita berbeda tujuan, kita harus bersahabat. Tidak boleh bertengkar. Itu kata *tulang* saya,” kata Togar.

“Wah! Tulangmu hebat sekali Togar. Bisa berbicara!” seru Mamat.

“Masa tulang bisa *ngomong*?” tanya Luyo.

“*Tulang* itu artinya paman. Itu panggilan ke paman dalam bahasa Batak, di Medan sana. Bukan tulang ini,” jelas Togar sambil menunjuk tulang tangan dan kakinya.

“Iya. Ibu guru di sekolah pernah *bilang* begini. *Bhinneka tunggal ika* itu punya arti walaupun *kitong* berbeda-beda, tetapi kita tetap satu. *Kitong* sama, Indonesia. Jadi, *kitong basodara*,” kata saya.

“Kamu *lo*, Luki, dari tadi itu *bilang kitong, kitong. Kitong* itu apa sebenarnya? Tadi juga *bilang basodara*. Apa *basodara* itu? Aku *lo ndak* paham,” seru Luyo bingung.

“Maaf, teman. Saya masih terbawa bahasa saya di kampung. *Kitong* itu punya arti ‘kita’. *Basodara* itu artinya ‘bersaudara’,” jawab saya menerangkan.

“Owalah, itu toh artinya,” jawab Luyo.

“Wah, ternyata bahasa daerah kita kaya, ya! Satu kata yang sama, tetapi bisa beda makna,” kata Mamat menyimpulkan.

Tiba-tiba saja Luyo, Togar, Ujang, dan Mamat langsung memeluk saya.

“*Kitong basodara!*” teriak mereka kuat-kuat.

Kami berlima langsung berpelukan. Kakak pembina yang di dekat kami pun ikut memeluk kami.

“Baiklah, kalian hebat! Kalian bisa menjawab tantangan ini dengan sangat baik. Silakan lanjutkan beristirahat, ya,” kata kakak pembina yang ada di pos terakhir. Lalu, kami pun kemudian beristirahat di tenda masing-masing.

Hari yang terakhir adalah hari pengumuman lomba-lomba. Itu hari yang kami tunggu-tunggu, hari terakhir jambore. Kami mendengarkan baik-baik pengumuman dari panitia jambore.

“Regu terbaik pada jambore tahun ini adalah perwakilan dari timur Indonesia. Regu Mangewang dari Raja Ampat, Papua Barat,” kata panitia lomba lewat pengeras suara.

Kami bersorak gembira dan saling berpelukan. Ibu Guru Ester dan Pak Guru Miri juga ikut memeluk kami.

“Berikutnya, pemenang lomba lintas alam adalah Regu Nusantara. Regu Nusantara silakan ke atas panggung,” seru panitia.



Regu Mangewang jadi yang terbaik. Regu Nusantara juga jadi juara. Kami bersorak gembira. Betapa senangnya hati kami.

Kami pulang dengan bangga. Ibu Guru Ester memang benar. Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil. Di kampung, Mama dan Bapa menyambut saya dengan bahagia, begitu pun dengan teman-teman di sekolah.

Nah, itulah pengalaman saya mengikuti jambore nasional di Jakarta. Pengalaman ini membuat saya tahu bahwa Indonesia itu sangat luas dan kaya.

Kita memiliki kekayaan bahasa daerah yang begitu banyak. Oleh karena itu, kita harus bersatu dan melestarikan kekayaan-kekayaan tersebut.

Kegiatan Literasi

Setelah membaca cerita “Luki dari Ujung Negeri”, salin dan lengkapilah tabel berikut ini pada buku kerjamu.

Judul buku	
Nama penulis	
Nama ilustrator	
Tanggapanmu terhadap isi buku	



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul wacana informasi yang kamu baca di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 98

Besok kamu akan membuat proyek mingguan membuat kamus mini bahasa daerah pilihanmu. Siapkanlah semua alat dan bahan dari sekarang. Jika kesulitan, kamu bisa meminta bantuan orang tua/wali atau anggota keluarga yang lain.



Refleksiku

Kegiatan 3 🕒 10 Menit

🕒 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Berhitung

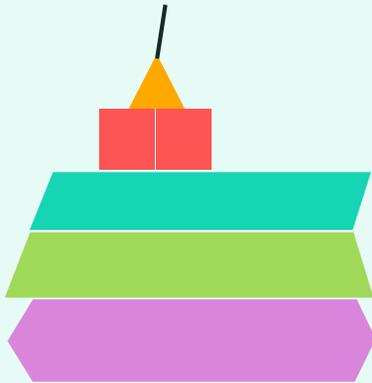
⌚ 15 Menit

Perhatikan gambar berikut ini dengan nilai yang mewakilinya.

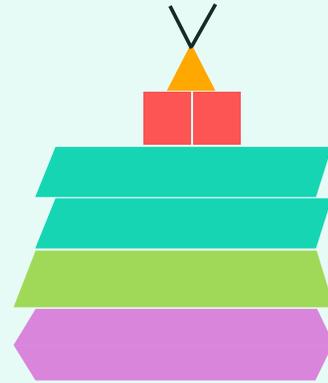


Sekarang, tentukan bilangan dari gambar berikut ini!
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

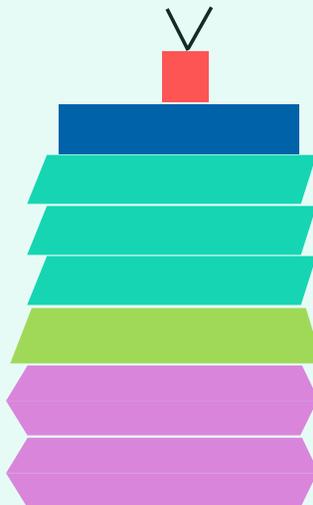
1.



2.



3.





Ayo Membaca

🕒 20 Menit

Bacalah teks percakapan berikut dengan saksama!

Tanda-tanda dari Alam

Pernahkah kamu memperhatikan alam sekitar tempat tinggalmu? Dapatkah kamu memahami tanda-tanda alam? Mari kita sama-sama mengenal tanda-tanda dari alam. Dengan mengenal tanda-tanda alam, kita dapat lebih peduli dengan alam dan lingkungan sekitar, serta lebih waspada terhadap musibah yang akan menimpa kita.

Berikut ini beberapa tanda-tanda alam yang harus kita ketahui!



Tanda akan terjadi hujan petir.

Maka kita harus segera mencari tempat berteduh atau masuk ke rumah.



Tanda akan terjadi tsunami

Maka kita harus segera pergi ke tempat yang tinggi.



Tanda akan terjadi gunung meletus

Maka kita harus segera turun atau menjauh dari gunung.

Mengenal tanda-tanda alam akan membantu kita terhindar dari bencana. Jadi, ketika kamu melihat tanda-tanda tersebut, segera lakukan evakuasi diri bersama keluargamu dan jangan lupa berdoa kepada Tuhan supaya dilindungi dari marabahaya.



Ayo Menemukan

⌚ 35 Menit

Dari bacaan sebelumnya kamu dikenalkan dengan beberapa tanda-tanda alam, yaitu tanda-tanda akan terjadinya hujan, tsunami, dan gunung meletus. Sekarang coba perhatikan apakah di tempat kamu tinggal terdapat tanda-tanda penunjuk arah untuk jalur evakuasi. Perhatikan gambar berikut ini!



1. Apa makna dari gambar tersebut?
2. Apa bentuk bangun datar yang ditampilkan dari gambar tersebut?
3. Berapakah jarak lapangan Tamansari dari tempat dipasangnya tanda ini?

Perhatikan gambar berikut ini!



4. Apa arti tanda tersebut?
5. Apa yang harus kita lakukan ketika melihat tanda tersebut saat kondisi sedang hujan?
6. Sekarang perhatikan lingkungan di sekitar kamu tinggal! Beri tanda centang untuk pernyataan yang sesuai dengan tempat kamu tinggal!

No.	Tempat saya tinggal	Beri tanda centang
1	Saya tinggal di tepi pantai	
2	Saya tinggal di kaki gunung	
3	Saya tinggal di pinggir kali	
4	Saya tinggal di daerah rawan banjir	
5	Saya tinggal di daerah rawan gempa	
6	

7. Dari jawaban nomor 6, buatlah tanda penunjuk arah untuk jalur evakuasi yang mudah dimengerti orang banyak jika terjadi bencana di tempat kamu tinggal.
8. Coba tanyakan ke salah satu anggota keluargamu, apakah mereka memahami arti tanda tersebut?



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Perhatikan gambar berikut ini!



1. Apa makna dari gambar tersebut?
2. Apa yang seharusnya dilakukan warga yang tinggal di wilayah tersebut ketika terjadi hujan lebat?
3. Perhatikan tanda berikut ini!



Jika kamu melihat tanda tersebut di tepi pantai atau sungai, kamu akan...

- a. Berenang.
 - b. Tidak akan berenang.
4. Jika kamu tinggal di tepi pantai lalu tiba-tiba air laut surut dan ikan-ikan tergeletak di pinggir pantai, kamu akan...
 - a. Mengumpulkan ikan-ikan tersebut.
 - b. Bermain pasir di pinggir pantai.
 - c. Pergi ke tempat yang lebih tinggi.
 5. Buatlah tanda “jangan menebang pohon” yang mudah dipahami orang lain di buku kerjamu!



Refleksiku

 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 99
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar
numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar
refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 20 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya.

1. Apakah di rumah atau di perpustakaan sekolah ada kamus bahasa?
2. Kamus bahasa apa yang kamu miliki atau pernah kamu baca?
3. Apa hal menarik dari kamus bahasa yang pernah kamu baca itu?



Proyek Mingguan

⌚ 180 Menit



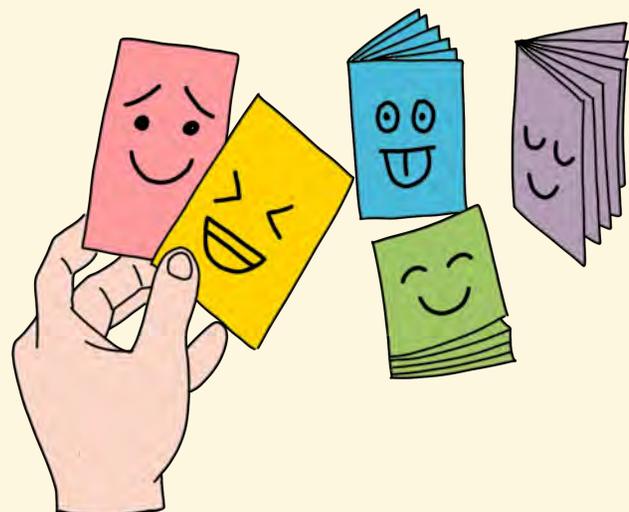
Pembuatan Kamus Mini

Sebelumnya, kamu telah mengisi tabel rancangan kegiatan yang akan memudahkanmu membuat kamus bahasa daerah. Agar kamus buatanmu lebih lengkap lagi, tambahkan juga kata-kata atau istilah matematika dalam bahasa daerahmu. Misalnya, pengucapan angka/bilangan, nama-nama bangun datar dan bangun ruang, serta istilah-istilah dalam pengukuran.

CATATAN :

- Kamu boleh menggunakan kertas warna warni.
- Kamu boleh memotong-motong kertas menjadi beberapa bagian dengan bentuk-bentuk yang menarik.
- Kamu boleh menggabungkan kertas-kertas tersebut sehingga menjadi buku mini.
- Kamu boleh menulis beberapa kata dan maknanya dalam satu halaman atau setiap kata dan maknanya ditulis pada masing-masing halaman.

Contoh bentuk kamus mini yang dapat kamu buat



Sekarang saatnya kamu membuat kamus mini yang sudah direncanakan kemarin. Perhatikan kembali tabel rencana membuat kamus yang telah kamu lengkapi.

Gunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Contoh penulisan pada kamus mini:

1. Ditulis dalam bentuk baris, (kata dalam bahasa daerah Sunda), (makna kata dalam bahasa Indonesia).

Dayeuh, kota.

Hiji, satu.

Raraban, perkalian.

2. Ditulis dengan menggunakan tabel.

No.	Kata (dalam bahasa daerah)	Makna kata (dalam Bahasa Indonesia)
1.		
2.		
dst.		

Kerjakan proyek mingguan ini dengan penuh semangat, ya. Selamat bekerja!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul wacana informasi yang kamu baca di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 98

Kamu hanya menuliskan sebuah buku atau judul bab sebuah buku sekali saja. Berilah tanda centang (✓) pada kotak, apa yang kamu rasakan setelah membaca buku tersebut. Ingatlah untuk menuliskan hari dan tanggalnya, ya.

Kegiatan 3 ⌚ 10 Menit



Refleksiku

⌚ 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Kegiatan Literasi

Kegiatan 1

Pesan pagi

Contoh menjawab :

1. Kota Bandung, Jawa Barat
2. Bahasa Sunda.
3. Tidak.
4. Dari Yogyakarta.

Halaman _____

1.
2.
3.
4.

Kegiatan 2

Halaman _____

Ayo Menulis

Menulis jawaban dalam bentuk paragraf

Contoh:

Aku ingin mengunjungi daerah Alor di Nusa Tenggara Timur, karena di daerah tersebut ada Bahasa Beilel. Dari sekian banyak penduduk di daerah Alor, hanya Pak Karim yang mampu bertutur menggunakan Bahasa Beilel. Apa jadinya jika Pak Karim sudah tiada? Aku ingin bertemu dengan Pak Karim dan mempelajari Bahasa Beilel, agar bahasa itu tidak punah.

Kegiatan 3

Contoh soal :

Indonesia adalah negara _____

Jawab: Indonesia adalah negara kepulauan.

Halaman _____

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Kegiatan 1 Ayo Berhitung
Contoh menjawab soal Ayo Berhitung

1. 15

2. 25

Halaman _____

1.

2.

3.

Kegiatan 2

Halaman _____

Kegiatan 2 Ayo Menemukan

Contoh jawaban dalam bentuk tabel

Angka	Cara membacanya dalam bahasa daerahmu
1	Satunggal
2	Kalih
3
4
5
6
7
8
9
10
20
50
100

Kegiatan 3

Halaman _____

Kegiatan 3 Ayo Berlatih

Contoh jawaban dalam bentuk tabel :

Kata Sandi	Maknanya
WECE	SAYA
VYQEL	RUMAH
.....
.....
.....

Kegiatan Literasi dan Numerasi

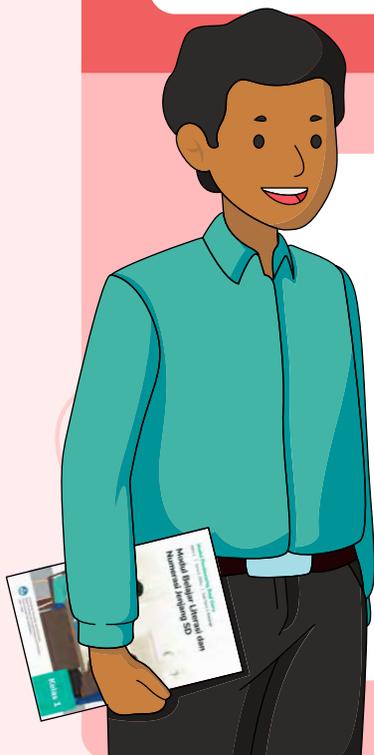
Kegiatan 1

KAMUS MINIKU			
Bahasa daerah pilihanku			
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dst.		
Kosakata	No.	Kata (dalam bahasa daerah)	Makna kata (dalam Bahasa Indonesia)
	1.		
	2.		
	dst.		

1 Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai gambar.																		
Saya dapat menjawab pertanyaan setelah membaca.																		
Ayo Menulis Saya dapat mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya dapat menceritakan buku kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		
Kata Baruku Saya dapat memahami kosakata baru yang telah diberikan.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan pada Ayo Berlatih.</p>																		
<p>Membaca Mandiri</p> <p>Saya menyelesaikan 1 buku pada kegiatan Membaca Mandiri.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mampu mengisi Jurnal Membaca.</p>																		
<p>Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.</p>																		
Kegiatan Numerasi																		
<p>Ayo Berhitung</p> <p>Saya mampu menentukan angka dari gambar yang diberikan.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat memahami konsep matematika dalam bacaan yang diberikan.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Ayo Menemukan Saya dapat menemukan dan memahami pola gambar, makna simbol, dan kata rahasia yang diberikan,																		
Ayo Berlatih Saya dapat mengerjakan soal latihan tentang pola gambar dan bilangan.																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Saya bisa berbahasa daerah.			
Saya bisa mengucapkan angka/bilangan dalam bahasa daerah.			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat mengetahui faktor penyebab punahnya bahasa daerah.			
Perasaanku saat dapat membaca angka 1-10 dalam bahasa daerah saya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat membuat kalimat ala huruf Braille			
Perasaanku saat mengetahui tentang bahasa isyarat.			
Perasaanku saat dapat membaca beberapa simbol lalu lintas beserta maknanya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat mengenal aksara dan bahasa tubuh.			
Perasaanku saat membuat sandi kotak.			
Perasaanku saat memahami keterkaitan pola bilangan dengan pola yang ada pada tumbuhan dan hewan.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaanku saat mengetahui bahasa paling sulit di Asia Tenggara.			
Perasaanku saat membaca dan mengirimkan pesan rahasia menggunakan sandi Morse.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat menyapa teman, tetangga, dan anggota keluargaku.			
Perasaanku saat merencanakan proyek membuat kamus mini bahasa daerah.			
Perasaanku saat memahami tanda-tanda penunjuk arah untuk jalur evakuasi.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Hari Ke-6

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat membuat kamus mini bahasa daerah.			
Perasaanku saat bisa menulis angka/bilangan dalam bahasa daerahku di kamus mini.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua/wali

Hari, Tanggal:

Bahan Ajar Literasi & Numerasi

KAMUS MINIKU			
Bahasa daerah pilihanku			
Alat dan Bahan	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. . .		
Kosakata	No.	Kata (dalam bahasa daerah)	Makna kata (dalam Bahasa Indonesia)

Penutup

Selamat! Kamu telah berhasil menyelesaikan kegiatan selama satu minggu. Tetaplah bersemangat dalam belajar, ya. Jangan lupa selalu membaca buku setiap hari. Dengan membaca buku, kamu bisa mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru. Kamu pun akan semakin mudah memahami pelajaran yang akan kamu terima setiap minggunya. Semoga ilmu yang kamu dapatkan minggu ini bisa bermanfaat untukmu dan keluargamu, ya.

Glosarium

K

Kentongan

Alat pemukul yang terbuat dari batang bambu atau kayu jati yang dipahat dan digunakan sebagai komunikasi jarak jauh.

L

Lampu lalu lintas

Lampu berwarna merah, kuning, dan hijau yang dipasang di perempatan atau persimpangan jalan untuk mengatur lalu lintas.

M

Morse

Sistem tanda berupa titik dan garis yang digunakan untuk berkomunikasi/mengirim pesan sebagai pengganti alfabet.

P

Pola bilangan

Susunan angka-angka yang membentuk pola tertentu.

R

Rambu-rambu lalu lintas

Salah satu dari perlengkapan jalan yang dapat berupa lambang, huruf, angka, kalimat atau perpaduan di antaranya yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan.

S

Sandi

Kata rahasia atau bunyi khusus yang digunakan untuk mengirim pesan atau menjawab pesan/panggilan.

Simbol

Gambar, lambang, bentuk, gerakan, atau benda yang mewakili suatu gagasan atau pesan.

Suku

Golongan orang-orang (keluarga) dari kaum yang seketurunan.

T

Telegram

Mesin atau alat yang menggunakan teknologi telegrafi untuk mengirim dan menerima pesan dari jarak jauh.

Tsunami

Gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut.



Lembar Sobek

Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai gambar.																		
Saya dapat menjawab pertanyaan setelah membaca.																		
Ayo Menulis Saya dapat mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya dapat menceritakan buku kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		
Kata Baruku Saya dapat memahami kosakata baru yang telah diberikan.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan pada Ayo Berlatih.</p>																		
<p>Membaca Mandiri</p> <p>Saya menyelesaikan 1 buku pada kegiatan Membaca Mandiri.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mampu mengisi Jurnal Membaca.</p>																		
<p>Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.</p>																		
Kegiatan Numerasi																		
<p>Ayo Berhitung</p> <p>Saya mampu menentukan angka dari gambar yang diberikan.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat memahami konsep matematika dalam bacaan yang diberikan.</p>																		



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Ayo Menemukan</p> <p>Saya dapat menemukan dan memahami pola gambar, makna simbol, dan kata rahasia yang diberikan,</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan tentang pola gambar dan bilangan.</p>																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Saya bisa berbahasa daerah.			
Saya bisa mengucapkan angka/bilangan dalam bahasa daerah.			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat mengetahui faktor penyebab punahnya bahasa daerah.			
Perasaanku saat dapat membaca angka 1-10 dalam bahasa daerah saya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat membuat kalimat ala huruf Braille			
Perasaanku saat mengetahui tentang bahasa isyarat.			
Perasaanku saat dapat membaca beberapa simbol lalu lintas beserta maknanya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat mengenal aksara dan bahasa tubuh.			
Perasaanku saat membuat sandi kotak.			
Perasaanku saat memahami keterkaitan pola bilangan dengan pola yang ada pada tumbuhan dan hewan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaanku saat mengetahui bahasa paling sulit di Asia Tenggara.			
Perasaanku saat membaca dan mengirimkan pesan rahasia menggunakan sandi Morse.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat menyapa teman, tetangga, dan anggota keluargaku.			
Perasaanku saat merencanakan proyek membuat kamus mini bahasa daerah.			
Perasaanku saat memahami tanda-tanda penunjuk arah untuk jalur evakuasi.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Hari Ke-6

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat membuat kamus mini bahasa daerah.			
Perasaanku saat bisa menulis angka/bilangan dalam bahasa daerahku di kamus mini.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Tanda Tangan Orang Tua/wali

Hari, Tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai gambar.																		
Saya dapat menjawab pertanyaan setelah membaca.																		
Ayo Menulis Saya dapat mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya dapat menceritakan buku kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		
Kata Baruku Saya dapat memahami kosakata baru yang telah diberikan.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan pada Ayo Berlatih.</p>																		
<p>Membaca Mandiri</p> <p>Saya menyelesaikan 1 buku pada kegiatan Membaca Mandiri.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya mampu mengisi Jurnal Membaca.</p>																		
<p>Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.</p>																		
Kegiatan Numerasi																		
<p>Ayo Berhitung</p> <p>Saya mampu menentukan angka dari gambar yang diberikan.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat memahami konsep matematika dalam bacaan yang diberikan.</p>																		



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Ayo Menemukan</p> <p>Saya dapat menemukan dan memahami pola gambar, makna simbol, dan kata rahasia yang diberikan,</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan tentang pola gambar dan bilangan.</p>																		

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Saya bisa berbahasa daerah.			
Saya bisa mengucapkan angka/bilangan dalam bahasa daerah.			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat mengetahui faktor penyebab punahnya bahasa daerah.			
Perasaanku saat dapat membaca angka 1-10 dalam bahasa daerah saya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat membuat kalimat ala huruf Braille			
Perasaanku saat mengetahui tentang bahasa isyarat.			
Perasaanku saat dapat membaca beberapa simbol lalu lintas beserta maknanya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat mengenal aksara dan bahasa tubuh.			
Perasaanku saat membuat sandi kotak.			
Perasaanku saat memahami keterkaitan pola bilangan dengan pola yang ada pada tumbuhan dan hewan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaanku saat mengetahui bahasa paling sulit di Asia Tenggara.			
Perasaanku saat membaca dan mengirimkan pesan rahasia menggunakan sandi Morse.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat menyapa teman, tetangga, dan anggota keluargaku.			
Perasaanku saat merencanakan proyek membuat kamus mini bahasa daerah.			
Perasaanku saat memahami tanda-tanda penunjuk arah untuk jalur evakuasi.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Hari Ke-6

Perasaanku saat belajar hari ini.			
Perasaanku saat membuat kamus mini bahasa daerah.			
Perasaanku saat bisa menulis angka/bilangan dalam bahasa daerahku di kamus mini.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Tanda Tangan Orang Tua/wali

Hari, Tanggal:

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

